



Edisi Agustus 2020

Majalah Internal Pemko Pekanbaru

BERTUAH

Pekanbaru Menuju Kota Smart City Madani



6-9
LAPUT

**Tim Penegakan Hukum Gelar Razia
Penerapan Protokol Kesehatan**

**Tak Pakai Masker
Didenda Rp 250 Ribu**

46-47
PARIWISATA

**Rainbow Hills Pekanbaru
Bak Liburan di Peru**

**Spot Foto Menarik
di Bukit Pelangi**

14-15
AGENDA

**Walikota Saksikan Pematangan Hewan
Kurban ASN Pemko Pekanbaru**

**Delapan Sapi Diserahkan
ke Pemukiman Warga**

54-55
KULINER

**Suasana Santai Barbeque di Labersa
Grand Hotel & Convention Center**

**Pengunjung Disuguhi
Live Music**



Pemerintah Kota Pekanbaru
Mengucapkan



INDONESIA
MAJU

Selamat Hari

HUT REPUBLIK INDONESIA KE-75



Gerakan Wajib Masker



Firmansyah Eka Putra, ST, MT
KEPALA DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA
STATISTIK DAN PERSANDIAN
KOTA PEKANBARU

ANGKA penularan Covid-19 semakin hari semakin tinggi. Jumlah pasien yang meninggal dunia pun terus bertambah. Data harian pertambahan jumlah warga yang positif Covid-19 kian mengkhawatirkan. Terutama di Kota Pekanbaru dan umumnya di Riau, jumlah kasus meningkat tajam.

Total kasus positif Covid-19 secara nasional sudah membubuhkan angka di atas 150 ribu kasus, sedangkan yang meninggal lebih dari 6.000. Penularan virus corona terus terjadi dan tak bisa diprediksi kapan dan di mana. Rakyat sedang berhadapan dengan gerilya musuh yang tak berwujud.

Di tengah pandemi Covid-19 yang membelenggu Indonesia dan khususnya di Kota Pekanbaru, masyarakat dituntut patuh menegakkan protokol kesehatan guna mencegah penularan. Di Pekanbaru telah menerapkan wajib memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan menjaga jarak.

Sejatinya, langkah ini sangat sederhana. Hanya saja masyarakat belum sepenuhnya patuh, bahkan aparat penegak hukum maupun aparat negara pun belum semuanya patuh. Rendahnya kesadaran masyarakat tentang protokol kesehatan, amat disayangkan.

Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Peraturan Walikota Nomor 130 tahun 2020 tentang Prilaku Hidup Bersih juga telah menggalakkan penggunaan masker di tengah masyarakat. Masyarakat wajib menggunakan masker dalam kegiatan sehari-hari.

Krisis kesehatan akibat pandemi Covid-19, memaksa masyarakat harus sadar akan pentingnya protokol kesehatan. Itu sebabnya gerakan memakai masker harus terus digencarkan guna menekan penularan.

Agaknya masyarakat masih harus 'dipecut' dengan penerapan sanksi tegas supaya patuh, agar penularan virus corona bisa ditekan.

Hal itulah yang dilakukan Pemerintah Kota Pekanbaru melalui tim terpadu dengan menggelar razia terhadap pengendara yang tidak menaati protokol kesehatan. Terutama warga yang tidak memakai masker dan tidak menjaga jarak.

Sanksi yang diberikan dinilai cukup mendidik agar warga patuh aturan. Yakni denda Rp 250 atau kerja sosial dengan membersihkan sampah, menyapu jalan dan tempat-tempat umum lainnya. Semoga pemberlakuan aturan berupa sanksi ini mampu membuat warga patuh aturan dan wabah Covid-19 segera berlalu. ***TIM BERTUAH**



REDAKSI

Dewan Redaksi

- DR. FIRDAUS, ST, MT**
(Walikota Pekanbaru)
- H. AYAT CAHYADI, S.Si**
(Wakil Walikota Pekanbaru)
- Drs H. MOHD.NOER,MBS, SH, M.Si, MH**
(Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru)
- Ir. ELSYABRINA**
(Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Pekanbaru)

Pimpinan Umum

FIRMANSYAH EKA PUTRA, ST, MT
(Kepala Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Wakil Pimpinan Umum

TRI SEPNASAPUTRA, S.STP, M.Si
(Sekretaris Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Pimpinan Redaksi

MAWARDI, S.Ag
(Kepala Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Wakil Pimpinan Redaksi

SHANTI RAHMAYANTI, ST
(Kepala Seksi Pengembangan Multi Media Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Koordinator Liputan

JUNAIRI, S.Sos, M.Si
(Kepala Seksi Penyuluhan dan Pengendalian Informasi Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Sekretaris Redaksi

ROSLIANA, S.Sos
(Staf Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Advokasi

HELMI, SH, MH
(Kepala Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kota Pekanbaru)

Fotografer

ADRIANUS TELAUMBANUA
(Staf Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

INDRA HADI UTOMO
(Staf Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

EDISI AGUSTUS 2020



LAPUT 6-9
 PARLEMEN.....36-37
 GALERI WALIKOTA 38-39

16-17 AGENDA
Perusahaan Swasta Luncurkan Aplikasi Pemantau Kasus Covid-19

Walikota Terima 1.000 Alat Rapid Test



H Muhammad Jamil MAg MSi, Penjabat Sekda Kota Pekanbaru

Manfaatkan Jabatan untuk Silaturahmi

PROFIL ASN

44-45

DAFTAR ISI

H Muhammad Jamil MAg MSi, Penjabat Sekda Kota Pekanbaru

Manfaatkan Jabatan untuk Silaturahmi

SMP N 42 Pekanbaru Bina Siswa di Bengkel Alquran

48-49

Targetkan Lulusan Hafal Juz 30

SMP N 42 Pekanbaru Bina Siswa di Bengkel Alquran Targetkan Lulusan Hafal Juz 30

PROFIL SEKOLAH

16-17 AGENDA
Pernah Dipakai Presiden dan Para Menteri

Walikota Terima 1.000 Alat Rapid Test

Tenun Siak Wan Fitri

50-51

Pernah Dipakai Presiden dan Para Menteri

Sultan Resto Pekanbaru Usung Konsep Makanan Khas Melayu

56-57

Menu Unggulan Ikan Patin Bakar Bambu

Sultan Resto Pekanbaru Usung Konsep Makanan Khas Melayu

Menu Unggulan Ikan Patin Bakar Bambu

KEKAWA



WALIKOTA Pekanbaru DR Firdaus MT menyaksikan para pelanggar protokol kesehatan menjalankan sanksi kerja sosial dalam razia penggunaan masker di Pekanbaru.

Tim Penegakan Hukum Gelar Razia Penerapan Protokol Kesehatan Tak Pakai Masker Didenda Rp 250 Ribu

PEMERINTAH Kota Pekanbaru memberlakukan sanksi denda bagi setiap pelanggar protokol kesehatan Covid-19. Terutama bagi orang yang tidak mengenakan masker saat beraktivitas di luar ruangan. Kemudian membuat kerumunan dan tidak menjaga jarak. Asisten I Sekretariat Daerah Kota Pekanbaru Drs Azwan MSi mengatakan kebijakan itu diambil sebagai antisipasi terhadap lonjakan kasus positif Covid-19 pada dua pekan terakhir, seiring masyarakat semakin abai menerapkan protokol kesehatan.

Sesuai Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 130 tahun 2020 tentang Pedoman Perilaku Hidup Baru dalam Mencegah Covid-19 di Kota Pekanbaru, dijelaskan bahwa Pasal 17 ayat 1, setiap orang yang tidak melaksanakan kewajiban protokol kesehatan.

Yakni tidak menggunakan masker dan atau menjaga jarak pada tempat yang diwajibkan untuk menjaga jarak minimal satu meter dikenakan sanksi denda administratif sebesar Rp 250 ribu.

Pada Pasal 17 ayat 2 disebutkan, apabila sanksi denda sebagaimana dimaksud pada ayat 1 tidak dipatuhi, maka dikenakan sanksi kerja sosial berupa pembersihan sarana fasilitas umum selama satu hari kerja.

Kemudian pada Pasal 19 ayat 1 disebutkan, pengendara transportasi yang tidak memakai masker dan atau tidak mematuhi protokol kesehatan dan pedoman tatanan perilaku hidup baru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 dikenakan sanksi denda administratif untuk pengendara transportasi roda dua atau sepeda motor sebesar Rp 250 ribu dan transportasi roda empat atau lebih sebesar

LAPORAN UTAMA

Intinya Pemerintah Kota Pekanbaru hanya ingin mengingatkan kepada masyarakat untuk menyelamatkan diri, keluarga, dan orang lain

DR FIRDAUS MT
Walikota Pekanbaru



Rp 1 juta.

Apabila sanksi denda sebagaimana dimaksud pada ayat 1 tidak dipatuhi, maka dikenakan sanksi kerja sosial berupa pembersihan sarana fasilitas umum selama satu hari kerja. "Kalau tak pakai masker dan abaikan protokol kesehatan kami sanksi kerja sosial atau denda Rp 250 ribu," kata Azwan.

Kebijakan ini dibuat pemerintah kota untuk menerapkan disiplin protokol kesehatan di masyarakat yang mulai kendor setelah memasuki tatanan adaptasi kehidupan baru, sehingga berakibat kepada Kota Pekanbaru kembali masuk ke zona merah penyebaran Covid-19.

"Sanksi ini diberlakukan dengan kesepakatan bersama unsur Forkopimda saat rapat evaluasi penanganan Covid-19," ulasnya.

Dia melanjutkan, kebijakan sanksi denda atau kerja sosial ini untuk memberi efek jera kepada masyarakat yang mengabaikan protokol kesehatan. Hal itu juga sudah tertuang pada Perwako Prilaku Hidup Baru masih sanksi bertahap.

Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyebutkan, hingga saat ini masih ada sekitar 25 persen warga yang belum mematuhi protokol kesehatan seperti tidak menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah.

"Walaupun belum ada survei akademik, tapi berdasarkan pantauan bahwa lebih dari 75 persen masyarakat Pekanbaru sudah mengenakan masker," ucapnya.

Angka itu, disampaikan walikota sesuai pemantauan tim penindakan hukum Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 saat melakukan razia wajib masker di sejumlah titik.

Untuk 25 persen warga yang masih belum mematuhi aturan, hal itu menjadi tugas pemerintah untuk mengingatkan warga agar menggunakan masker bila berada di luar rumah. "Masker itu dapat menyelamatkan diri, keluarga, dan masyarakat sekitar," ujarnya.

Walikota mengatakan, masker adalah merupakan salah satu langkah serius Pemerintah Kota Pekanbaru dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dengan disiplin masyarakat menerapkan protokol kesehatan.

"Ini demi keselamatan diri, keluarga, dan lingkungan sekitar dari penyebaran Covid-19. Karena obatnya sendiri sampai saat ini belum ada, mari kita terus waspada," imbuh walikota.

Sesuai misi pemerintah sendiri, dikatakan walikota untuk menyelamatkan jiwa dan raga masyarakat dalam penyebaran virus ini. Selain itu juga mendorong masyarakat untuk terus produktif dalam meningkatkan ekonomi, namun tetap aman dari Covid-19.

Menurut dia, jumlah denda dibuat besar bukan untuk mencari-cari pendapatan untuk daerah. Akan tetapi, hal ini dilakukan agar masyarakat patuh terhadap protokol kesehatan demi mencegah penyebaran Covid-19.

"Intinya Pemerintah Kota Pekanbaru hanya ingin mengingatkan kepada masyarakat untuk menyelamatkan diri, keluarga, dan orang lain. Makanya, wajib mengenakan masker," tegas walikota.

Menurut Walikota Firdaus, denda itu untuk mengingatkan secara tegas agar warga paham bahwa mengenakan masker adalah budaya dan kebutuhan saat ini. "Adaptasi kebiasaan baru bertujuan untuk menyelamatkan diri dari pandemi virus corona," ucapnya. ***BERTUAH**



LANGGAR PERWAKO - Tim terpadu melakukan pendataan bagi pengendara pelanggar Perwako Nomor 130 tahun 2020 terkait Prilaku Hidup Baru, tak menggunakan masker di luar rumah.



KERJA SOSIAL - Para pelanggar aturan yang tak pakai masker menjalani kerja sosial dengan membersihkan sampah di parit dan jalan.



PELANGGAR disiplin penggunaan masker menjalani hukuman kerja sosial di depan Tim Terpadu Penegakan Hukum.

Gencar Sosialisasi di Pusat Keramaian

TIM terpadu Kota Pekanbaru terus menggelar razia bagi pelanggar protokol kesehatan di beberapa tempat terutama kawasan keramaian seperti Jalan Sudirman depan Sukaramai Trade Center dan Sudirman City Square.

Sasaran petugas adalah pengendara yang tidak menggunakan masker, baik kendaraan roda dua maupun roda empat.

Tim terpadu yang terdiri dari Satpol PP Pekanbaru, Dinas Perhubungan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Polresta Pekanbaru, dan Kodim.

Tim terpadu yang telah berjaga di tempat itu memeriksa satu per satu kendaraan yang melintas. Setiap mobil pribadi juga tak luput dari pemeriksaan petugas dalam menerapkan protokol kesehatan.

BERI ARAHAN - Walikota Pekanbaru menggunakan masker saat memberikan arahan kepada tim penegak hukum dalam apel sebelum turun ke lapangan menggelar razia masker.

LAPORAN UTAMA

Juru Bicara Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Pekanbaru Ingot Ahmad Hutasuht menyebutkan, Pemerintah Kota Pekanbaru terus menggalakkan kampanye penggunaan masker kepada warga Pekanbaru. "Membiasakan penggunaan masker ini, sesuai arahan presiden dan gubernur Riau," katanya.

Menurutnya, sosialisasi dilakukan tidak hanya melalui media saja, akan tetapi juga melalui OPD teknis dan aparat. "Sosialisasi melalui media, media massa, aparat lapangan, camat, lurah, kemudian juga sosialisasi



dari OPD teknis seperti Disperindag sosialisasi di tempat perbelanjaan dan pasar," ujar Ingot.

Selain itu, sosialisasi juga dilakukan oleh tim penegak aturan seperti Satpol PP, TNI dan Pori. Aparat bisa melakukan sosialisasi di tempat-tempat keramaian. Untuk sosialisasi wajib masker ini masih bersifat pengarah dan peringatan agar masyarakat menggunakan masker saat berada di luar rumah.

"Namun begitu, tetap ada sanksi bagi masyarakat yang melanggar protokol kesehatan sesuai dengan Perwako tersebut. PSBB memang tidak diperpanjang, tetapi kewajiban untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) tidak diakhiri. Justru dalam Perilaku Hidup Baru (PHB) ini kita mempermanenkan protokol kesehatan, seperti menggunakan masker untuk kehidupan selanjutnya," terang dia. ***BERTUAH**



MASIH banyak warga Pekanbaru belum punya kesadaran pentingnya penggunaan masker untuk mencegah penyebaran Covid-19.

”

Sosialisasi melalui media, media massa, aparat lapangan, camat, lurah, kemudian juga sosialisasi dari OPD teknis seperti Disperindag sosialisasi di tempat perbelanjaan dan pasar

INGOT AHMAD HUTASUHUT
Juru Bicara Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Pekanbaru



PELANGGAR disiplin penggunaan masker menjalani hukuman kerja sosial di depan Tim Terpadu Penegakan Hukum.

Kecamatan Pemekaran di Pekanbaru Mulai Beroperasi Tahun Depan

Kantor Kecamatan di Jalan Protokol



JEMBATAN Siak menjadi penghubung pusat Kota Pekanbaru dengan wilayah Kecamatan Rumbai dan Rumbai Pesisir yang juga dimekarkan.

WALIKOTA Pekanbaru Dr Firdaus MT menargetkan kecamatan hasil pemekaran sudah berjalan awal tahun 2021. Nantinya ada 15 kecamatan di Kota Pekanbaru. Ada beberapa persiapan yang masih digesa Pemerintah Kota Pekanbaru. Seperti pemilihan lokasi kantor, mempersiapkan sarana prasarana, dan Sumber Daya Manusia (SDM).

"Dengan adanya undang-undang yang sudah kita undangkan, insya Allah tahun depan sudah dapat berjalan semua kecamatan pemekaran," ujar walikota.

Ia memperkirakan tahapan persiapan ini rampung paling lama hingga enam bulan ke depan. Untuk kantor kecamatan baru, Pemerintah Kota Pekanbaru masih akan menyewa hingga nanti ada gedung tetap. Walikota belum dapat merinci jumlah anggaran yang dipersiapkan untuk pemekaran kecamatan.

"Untuk saat ini kita butuh operasional. Seperti biaya sewa kantor dan untuk sarana prasarana. Itu tidak terlalu banyak," jelasnya.

Saat ini Kota Pekanbaru memiliki 12 kecamatan. Sebanyak 10 kecamatan berada di kota lama, sedangkan dua

Kita tidak meninggalkan historis yang ada di kecamatan. Kami juga merumuskan setiap kantor kecamatan diusahakan terletak di jalan protokol

MUHAMMAD JAMIL SAG MA
Penjabat Sekda
Kota Pekanbaru

kecamatan lagi berada di seberang Sungai Siak yakni Kecamatan Rumbai dan Kecamatan Rumbai Pesisir.

Saat pemekaran nanti, sebagian wilayah Kecamatan Rumbai Pesisir akan menjadi bagian Kecamatan Rumbai Timur. Sedangkan sebagian Kecamatan Rumbai yang sekarang akan menjadi wilayah Rumbai Barat.

Sementara itu, sebagian Rumbai dan Rumbai Pesisir saat ini akan digabungkan menjadi Kecamatan Rumbai. Kemudian, Kecamatan Tenayan Raya juga dimekarkan menjadi dua kecamatan.

Kecamatan lain yang akan dimekarkan adalah Kecamatan Tampan. Peralnya, jumlah penduduk di Kecamatan Tampan sekitar 250.000 jiwa.

"Jumlah penduduknya di Kecamatan Tampan setara dengan jumlah penduduk di tiga kota Sumatera Barat yakni Payakumbuh, Bukittinggi, dan Padang Panjang. Artinya, beban kerja camat Tampan sangat berat," jelas walikota.

Ia menambahkan, Peraturan Daerah (Perda) Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pembentukan Kecamatan telah disahkan DPRD Pekanbaru pada 1 September 2019 lalu.

LAPORAN KHUSUS

PUSAT Kota Pekanbaru terlihat dari udara dengan gedung-gedung menjulang sebagai pusat bisnis dan pemerintahan.

Dengan Perda ini, maka kecamatan di Kota Pekanbaru bertambah menjadi 15 kecamatan.

Dalam perda ada tiga kecamatan baru yang dibentuk yaitu Tuah Madani (pemekaran dari Kecamatan Tampan, Kulim (pemekaran dari Kecamatan Tenayan Raya), dan Rumbai Timur (pemekaran dari Kecamatan Rumbai Pesisir).

Di samping itu, ada beberapa kecamatan berganti nama. Kecamatan Rumbai diganti dengan nama Rumbai Barat. Sedangkan nama Kecamatan Rumbai Pesisir diganti dengan nama Kecamatan Rumbai. Kecamatan Tampan berganti nama menjadi Kecamatan Binawidya.

Masing-masing kecamatan ini telah ditentukan kelurahannya. Untuk kecamatan baru seperti Kecamatan Tuah Madani, terdiri dari Kelurahan Sidomulyo Barat, Kelurahan Sialang Munggu, Kelurahan Tuah Karya, Kelurahan Tuah Madani, dan Kelurahan Air Putih.

Kecamatan Kulim terdiri dari Kelurahan Kulim, Kelurahan Mentangor, Kelurahan Sialang Rampai, Kelurahan Pebatuan, dan Kelurahan Pematang Kapau.

Kecamatan Rumbai Timur terdiri dari Kelurahan Tebing Tinggi Okura, Kelurahan Sungai Ukai, Kelurahan Lembah Sari, Kelurahan Limbungan. Kecamatan Binawidya terdiri dari Kelurahan Simpang Baru, Kelurahan Delima, Kelurahan Tobekgodang, Kelurahan Binawidya, dan Kelurahan Sungai Sibam.

Kecamatan Tenayan Raya terdiri dari Kelurahan Sialang Sakti, Kelurahan Bambu Kuning, Kelurahan Industri Tenayan, Kelurahan Melebung, Kelurahan Rejosari, Kelurahan Bencah Lesung, Kelurahan Tangkerang Timur, dan Kelurahan Tuah Negeri. Kecamatan Rumbai terdiri dari Kelurahan Lembah Damai, Kelurahan Limbungan Baru, Kelurahan Sri Meranti, Kelurahan Palas, dan Kelurahan Umban Sari.

Kecamatan Rumbai Barat terdiri dari Kelurahan Muara Fajar Barat, Kelurahan Muara Fajar Timur, Kelurahan Rumbai Bukit, Kelurahan Rantau Panjang, Kelurahan Maharani, dan Kelurahan Agrowisata. Kecamatan Payung Sekaki terdiri dari Kelurahan Labuh Baru Barat, Kelurahan Bandar Raya, Kelurahan Tampan, Kelurahan Tirta Siak, Kelurahan Air Hitam, dan Kelurahan Labuh Baru Timur.

Kecamatan Bukit Raya terdiri dari Kelurahan Tangkerang

Labuai, Kelurahan Simpang Tiga, Kelurahan Air Dingin, Kelurahan Tangkerang Selatan. Kecamatan Sail terdiri dari Kelurahan Cinta Raja, Kelurahan Suka Maju, dan Kelurahan Sukamulya, dan Kelurahan Tangkerang Utara.

Penjabat Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru, H Muhammad Jamil Sag MAg MSi mengatakan, pihaknya sudah memetakan seperti apa tata letak kecamatan hasil pemekaran. Sebelum Ranperda disahkan, Pemerintah Kota akan menetapkan dimana pusat pemerintahan kecamatan yang baru.

Sekda meminta pusat pemerintahan kecamatan yang baru itu nantinya berada di jalan protokol kecamatan itu sendiri. Tujuannya, agar kantor kecamatan itu bisa dijangkau oleh masyarakat.

"Kita tidak meninggalkan historis yang ada di kecamatan. Kami juga merumuskan setiap kantor kecamatan diusahakan terletak di jalan protokol yang ada," jelasnya. ***BERTUAH**



PETA wilayah Kota Pekanbaru sebelum dimekarkan menjadi 15 kecamatan.

Diperlukan 300 Ribu Blanko e-KTP

LAPORAN
KHUSUS



DINAS Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Pekanbaru mencatat, akan ada perubahan data sebanyak 257 ribu warga dengan dilakukan pemekaran kecamatan di awal 2021 mendatang.

Dengan pemekaran nanti, dari total 12 kecamatan saat ini nantinya akan menjadi sebanyak 15 kecamatan karena ada penambahan 3 kecamatan baru.

Kepala Disdukcapil Pekanbaru Irma Novrita mengatakan, dibutuhkan sekitar 300 ribu keping blangko Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP) untuk perubahan data tersebut. "Kami butuh blangko hampir 300 ribu keping seiring pemekaran kecamatan," katanya.

Untuk perubahan data saja, Disdukcapil butuh 257 ribu keping blangko. Ditambah nantinya ada warga yang

melakukan perekaman baru lantaran tiap tahun pemegang e-KTP terus bertambah.

"Kita buat draf pengajuan. Alokasinya sekitar 300 ribu keping blangko. Jumlahnya hingga akhir tahun bisa saja bertambah banyak atau berkurang," jelasnya.

Irma menyebut bahwa proses ada pengajuan e-KTP, setelah adanya kode wilayah baru. Lalu ada pejabat kelurahan dan pejabat kecamatan yang baru.

Anggota DPRD Kota Pekanbaru, Muhammad Sabarudi mengingatkan Pemerintah Kota Pekanbaru dalam hal ini Disdukcapil untuk memperhatikan betul kebutuhan masyarakat untuk pengurusan administrasi kependudukan pasca dilakukan pemekaran.

"Dari itu, kita mengingatkan agar dari kebijakan terse-

but tidak ada masyarakat yang dirugikan dari pemekaran kecamatan ini. Merugikan yang dimaksud adalah terkait dengan identitas kependudukan masyarakat yang otomatis harus diganti seiring dengan pemekaran kecamatan tersebut," jelas dia.

Perubahan data itu di antaranya pergantian Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK), Buku Pemilik Kenda-

raan Bermotor (BPKB), Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK).

"Kalau terkait dengan yang detail seperti alamat, itu nanti masuk ke database dan harus bermain sistem. Sehingga nanti kalau ada perubahan tidak harus merubah kartu, dan jika ada perubahan database yang dirubah," jelasnya. ***BERTUAH**

KECAMATAN BARU HASIL PEMEKARAN

1. Kecamatan Tuah Madani (Pemekaran Kecamatan Tampan)
 - Kelurahan Sidomulyo Barat
 - Kelurahan Sialang Munggu
 - Kelurahan Tuah Karya
 - Kelurahan Tuah Madani
 - Kelurahan Air Putih.

2. Kecamatan Binawidya (Perubahan Nama Kecamatan Tampan)
 - Kelurahan Simpang Baru
 - Kelurahan Delima
 - Kelurahan Tobekgodang
 - Kelurahan Binawidya
 - Kelurahan Sungai Sibam (Pemindahan dari Kecamatan Payung Sekaki)

3. Kecamatan Payung Sekaki
 - Kelurahan Labuh Baru Barat
 - Kelurahan Bandar Raya
 - Kelurahan Tampan
 - Kelurahan Tirta Siak
 - Kelurahan Air Hitam
 - Kelurahan Labuh Baru Timur

4. Kecamatan Kulim (Pemekaran Kecamatan Tenayan Raya)
 - Kelurahan Kulim
 - Kelurahan Mentangor
 - Kelurahan Sialang Rampai
 - Kelurahan Pebatuan
 - Kelurahan Pematang Kapau

5. Kecamatan Tenayan Raya
 - Kelurahan Sialang Sakti
 - Kelurahan Bambu Kuning
 - Kelurahan Industri Tenayan
 - Kelurahan Melebung
 - Kelurahan Rejosari
 - Kelurahan Bencah Lesung
 - Kelurahan Tangkerang Timur
 - Kelurahan Tuah Negeri

6. Kecamatan Rumbai Timur (Perubahan Nama Kecamatan Rumbai Pesisir)
 - Kelurahan Tebing Tinggi Okura
 - Kelurahan Sungai Ukai
 - Kelurahan Lembah Sari
 - Kelurahan Limbungan.

7. Kecamatan Rumbai (Pemekaran Kecamatan Rumbai dan Rumbai Pesisir)
 - Kelurahan Lembah Damai
 - Kelurahan Limbungan Baru
 - Kelurahan Sri Meranti
 - Kelurahan Palas
 - Kelurahan Umban Sari

8. Kecamatan Rumbai Barat (Perubahan Nama Kecamatan Rumbai)
 - Kelurahan Muara Fajar Barat

- Kelurahan Muara Fajar Timur
- Kelurahan Rumbai Bukit
- Kelurahan Rantau Panjang
- Kelurahan Maharani
- Kelurahan Agrowisata

9. Kecamatan Bukit Raya
 - Kelurahan Tangkerang Labuai
 - Kelurahan Simpang Tiga
 - Kelurahan Air Dingin
 - Kelurahan Tangkerang Selatan

10. Kecamatan Sail
 - Kelurahan Cinta Raja
 - Kelurahan Suka Maju
 - Kelurahan Sukamulya
 - Kelurahan Tangkerang Utara (Pemindahan dari Kecamatan Bukit Raya)

11. Kecamatan Marpoyan Damai
 - Kelurahan Maharatu
 - Kelurahan Perhentian Marpoyan
 - Kelurahan Sidomulyo Timur
 - Kelurahan Tangkerang Barat
 - Kelurahan Tangkerang Tengah
 - Kelurahan Wonorejo

12. Kecamatan Pekanbaru Kota
 - Kelurahan Simpang Empat
 - Kelurahan Sumahilang
 - Kelurahan Tanah Datar
 - Kelurahan Kota Baru
 - Kelurahan Kota Tinggi
 - Kelurahan Sukaramai

13. Kecamatan Limapuluh
 - Kelurahan Rintis
 - Kelurahan Sekip
 - Kelurahan Tanjung Rhu
 - Kelurahan Pesisir

14. Kecamatan Senapelan
 - Kelurahan Kampung Bandar
 - Kelurahan Kampung Baru
 - Kelurahan Kampung Dalam
 - Kelurahan Padang Bulan
 - Kelurahan Padang Terubuk
 - Kelurahan Sago

15. Kecamatan Sukajadi
 - Kelurahan Harjosari
 - Kelurahan Jadirejo
 - Kelurahan Kampung Melayu
 - Kelurahan Kampung Tengah
 - Kelurahan Kedung Sari
 - Kelurahan Pulau Karomah
 - Kelurahan Sukajadi

**Upacara Peringatan
HUT ke-75 RI
Terapkan Protokol
Kesehatan Covid-19
Warga Harus
Biasakan Pakai
Masker**



PEMIMPIN UPACARA - Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT memimpin Upacara Peringatan HUT ke-75 Kemerdekaan RI di lapangan Kantor Pemerintah Kota Pekanbaru Tenayan Raya.

WALIKOTA Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT memimpin Upacara Peringatan HUT ke-75 Kemerdekaan RI di lapangan Kantor Pemerintah Kota Pekanbaru Tenayan Raya. Upacara bendera ini adalah pertama di kantor baru tersebut selama pandemi Covid-19.

Oleh karena itu para peserta upacara pun mengikuti standar protokol kesehatan. Begitu juga jumlah peserta upacara pun dibatasi. Meski dalam kondisi pandemi, namun pelaksanaan Upacara Peringatan HUT ke-75 RI tetap berlangsung dengan khidmat.

Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT yang menjadi inspektur upacara memimpin jalannya prosesi pengibaran bendera merah putih hingga sukses dilakukan oleh tiga orang Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra).

Perlahan tapi pasti, bendera merah putih berhasil dinaikkan tanpa ada halangan ke puncak tiang bendera. Sepanjang pengibaran diiringi irama lagu Indonesia Raya

yang dibawakan marching band dan Satpol PP Kota Pekanbaru.

Usai kegiatan, Wako Firdaus mengakui ada suasana yang berbeda pada prosesi pengibaran bendera merah putih pada peringatan HUT RI kali ini. Salah satunya, dengan membatasi peserta seminimal mungkin. "Jadi kita sudah berupaya, agar saat pengibaran bendera, yang datang seminimal mungkin," ujarnya usai upacara.

Walikota juga mengakui kalau sejumlah rangkaian tidak digelar dalam upacara sebagai penyesuaian. Rangkaian kegiatan pun harus mengikuti protokol kesehatan mencegah Covid-19. "Ini yang disebut dengan adaptasi kebiasaan baru. Semua berubah karena Covid-19," jelas walikota.

Dia menyebut masyarakat harus membiasakan dengan kondisi ini. Karena biasanya acara peringatan 17 Agustus begitu semarak. "Tetapi karena pandemi Covid-19, kita harus berubah mengikuti protokol kesehatan," ulasnya.

Wako juga menyinggung tentang razia protokol kesehatan yang dalam seminggu terakhir gencar dilakukan Pemerintah Kota Pekanbaru. Sejak dilakukan razia, 75 persen warga sudah patuh menggunakan masker.

Walikota mengatakan razia masker itu bertujuan untuk meningkatkan disiplin masyarakat. Secara persentase, masyarakat sudah banyak yang sadar menggunakan masker.

"Masker itu dapat menyelamatkan diri, keluarga, dan masyarakat sekitar. Walaupun belum ada survei akademik, tapi berdasarkan pantauan, lebih dari 75 persen masyarakat Pekanbaru sudah mengenakan masker," imbuhnya.

Pada Upacara Peringatan HUT ke-75 RI di lapangan Kantor Pemerintah Kota Pekanbaru Tenayan Raya turut hadir Wakil Walikota H. Ayat Cahyadi SSI, Pj Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru H. Muhammad Jamil MAG MSI, unsur Forkopimda dan sejumlah kepala OPD di lingkungan Pemko Pekanbaru.

Tak hanya menghadiri upacara di lapangan Kantor Pemerintah Kota Pekanbaru, walikota dan wakil walikota juga mengikuti peringatan detik-detik Proklamasi di Aula

AGENDA



SAPA TAMU - Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT didampingi Wakil Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI menyapa tamu undangan yang hadir pada Upacara Peringatan HUT ke-75 RI.

Lantai Enam Kantor Pemerintah Kota Pekanbaru, Tenayan Raya. Kepala OPD di lingkungan pemerintah kota dan unsur Forkopimda juga ikut dalam kegiatan ini.

Kegiatan berlangsung dengan menerapkan protokol kesehatan. Mereka mengikutinya secara virtual yang berlangsung dari Istana Negara. Peringatan detik-detik proklamasi secara virtual karena pandemi Covid-19 masih berlangsung. Para hadirin tidak cuma mengenakan masker. Mereka menjaga jarak satu sama lain.

"Semuanya berubah karena Covid, jadi kita adaptasi kebiasaan baru memutus mata rantai Covid-19, agar terhindar dari penyebaran Covid-19," jelasnya. ***BERTUAH**



WAKIL Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI bersama Pj Sekda Kota Pekanbaru H. Muhammad Jamil MAG MSI, unsur Forkopimda dan tamu undangan lain memberi penghormatan kepada bendera merah putih.



MARCHING BAND mengiringi prosesi pengibaran bendera merah putih pada Upacara Peringatan HUT ke-75 RI di lapangan Kantor Pemerintah Kota Pekanbaru Tenayan Raya.



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT foto bersama Wakil Wali Kota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI, Pj Sekda Kota Pekanbaru H. Muhammad Jamil MAG MSI dan unsur Forkopimda usai pelaksanaan Upacara Peringatan HUT ke-75 RI.



HORMAT BENDERA - Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT memberi hormat kepada bendera merah putih saat dibentangkan oleh Pasukan Pengibar Bendera jelang prosesi penaikan bendera.



PENGIBARAN BENDERA - Perlahan tapi pasti, bendera merah putih berhasil dinaikkan tanpa ada halangan ke puncak tiang bendera di depan Perkantoran Pemerintah Kota Pekanbaru Tenayan Raya.



BANTUAN RAPID TEST - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima secara simbolis bantuan 1.000 unit alat rapid test dari program CSR perusahaan Achiko.

Perusahaan Swasta Luncurkan Aplikasi Pemantau Kasus Covid-19

Walikota Terima 1.000 Alat Rapid Test

PEMERINTAH Kota Pekanbaru mendapatkan bantuan alat rapid test dari program corporate social responsibility (CSR) perusahaan Achiko, sebanyak 1.000 unit. Bantuan ini diharapkan akan memaksimalkan upaya Pemko Pekanbaru untuk mende- teksi penularan virus Corona di tengah masyarakat Kota Pekanbaru.

Bantuan tersebut diterima langsung oleh Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT secara simbolis dari Head Operations Achiko, Windiaprana Ramelan di Ballroom Lantai 2 Hotel Premier Pekanbaru. Dalam kesempatan itu, Walikota Firdaus mengungkapkan hal ini sebagai contoh pentingnya kerja sama antara pemerintah dan pihak swasta, terutama dalam memutus mata rantai penularan virus Corona.

"Dalam memutus rantai penularan virus Corona ini, kita perlu dukungan semua pihak. Alhamdulillah tadi kita mendapatkan bantuan 1.000 unit alat rapid tes dari perusahaan Achiko," ujar walikota.

Walikota pun mengucapkan terima kasih atas bantuan alat rapid tes tersebut. Menurutnya, kerja sama Pemerintah Kota Pekanbaru dengan pihak swasta harus terus berjalan dalam upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19. "Kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha kita maksimalkan," ulasnya.

Ia menilai, dengan bantuan 1.000 unit alat rapid tes tersebut dapat memaksimalkan dalam upaya memutus

mata rantai penyebaran Covid-19 di Kota Pekanbaru. Alat rapid tes itu dapat digunakan untuk mencari orang tanpa gejala (OTG).

Pemerintah Kota Pekanbaru akan terus berupaya untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Untuk itu perlu dukungan semua pihak dan kalangan. Walikota juga mengimbau supaya masyarakat terus disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan.

"Perlu kerja sama seluruh pihak, baik pemerintah dan masyarakat dalam memerangi pandemi Covid-19," paparnya.

Sementara Windiaprana Ramelan mengatakan, kerja sama dengan Pemerintah Kota Pekanbaru tidak berhenti sampai di sini. Selain penyerahan bantuan alat rapid tes, pihaknya juga memperkenalkan atau soft launching aplikasi Teman Sehat yang berfungsi memantau perkembangan penularan virus Corona.

Soft launching aplikasi Teman Sehat itu berjalan lancar bersama Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru dalam menyosialisasikan aplikasi Teman Sehat Mitra Kesehatan. Kerja sama ini terjalin antara Dinas Komunikasi Informasi Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru serta Dinas Kesehatan.

Menurut Windiaprana, aplikasi Teman Sehat Pekanbaru sebagai bagian dari ekosistem teman sehat akan membantu rumah sakit se-kota Pekanbaru dalam hal penginputan hasil tes Covid-19. Hasil tes akan terkoneksi langsung ke

AGENDA



SAMBUTAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberikan kata sambutan usai menerima bantuan 1.000 unit alat rapid test dari program CSR perusahaan Achiko.



BERBINCANG - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berbincang dengan Head Operations Achiko Windiaprana Ramelan saat menuju lokasi acara pemberian bantuan 1.000 unit alat rapid test.



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Kadis Komin- fotik dan Persandian serta Plt Kadiskes Kota Pekanbaru foto bersama dengan Head Op- erations Achiko Windiaprana Ramelan.

aplikasi Teman Sehat, dimana pengguna akan bisa menerima hasil tes tersebut dalam bentuk digital sertifikat.

Apabila hasil tes Covid-19 negatif, maka pengguna akan menerima badge hijau. Badge hijau ini bisa digunakan oleh pengguna untuk bepergian ke lokasi-lokasi bisnis dan lokasi wisata dengan lebih nyaman.

"Aplikasi ini untuk mencari orang sehat, dengan testing nantinya kita bisa membedakan mana yang sehat dan sakit. Masyarakat yang hasil pemeriksaannya dinyatakan sehat bisa kita data, data ini bisa dipergunakan nantinya untuk masyarakat bepergian dengan aman dan nyaman," paparnya.

Dengan aplikasi ini, ia menyebutkan Kota Pekanbaru menjadi pelopor penerapan ekosistem digital dalam menghadapi pandemi virus Corona.

Untuk diketahui aplikasi Teman Sehat merupakan wujud keseriusan dan lanjutan dari kerja sama Achiko dengan Pemerintah Kota Pekanbaru yang ditandatangani pada tanggal 10 Juli 2020.

Keberadaan aplikasi Teman Sehat ini pun mendapat apresiasi Walikota DR H Firdaus ST MT. Ia mengatakan bahwa dengan adanya aplikasi Teman Sehat akan memudahkan masyarakat Kota Pekanbaru untuk bepergian dengan persyaratan surat keterangan sehat.

"Hal ini tentu kita apresiasi. Dengan adanya sertifikat kesehatan digital nantinya tidak hanya digunakan untuk bepergian, namun juga untuk mengunjungi tempat-tempat umum seperti mal, bahkan ke kantor," terangnya.

***BERTUAH**



SOFT LAUNCHING - Plt Kepala Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru dr Zaini Rizaldy memberikan kata sambutan terkait soft launching aplikasi Teman Sehat.



APLIKASI COVID-19 - Head Operations Achiko Windiaprana Ramelan memaparkan tentang aplikasi Teman Sehat yang merupakan hasil kerja sama Achiko dengan Pemko Pekanbaru.



PEMBICARA WEBINAR - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menjadi pembicara dalam webinar nasional yang ditaja Program Pascasarjana Universitas Islam Riau yang dipusatkan di Auditorium Pascasarjana UIR.

AGENDA

Walikota Pekanbaru Jadi Pembicara Webinar Skala Nasional di UIR
Beberkan Langkah Konkret Penanganan Covid-19



PEMULIHAN EKONOMI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memaparkan tentang upaya pemulihan ekonomi yang terus dilakukan namun dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan.



PLAKAT KENANGAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima plakat kenang-kenangan dari Rektor UIR Prof Dr H Syafrinaldi SH MCL.

WALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menjadi pembicara dalam webinar yang ditaja Program Pascasarjana Universitas Islam Riau (UIR). Webinar berskala nasional itu mengangkat tema "Model dan Tema Pembangunan Daerah Era Adaptasi Kebiasaan Baru di Provinsi Riau" berlangsung lewat Zoom Meeting. Kegiatan berpusat di Auditorium Pascasarjana UIR.

Webinar tersebut membahas seputar model pembangunan daerah di masa adaptasi kebiasaan baru di Provinsi Riau. Dimana saat ini masyarakat harus beradaptasi dengan kebiasaan baru. Upaya ini untuk menggerakkan ekonomi yang aman di masa pandemi Covid-19.

Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT dalam pemaparannya mengatakan bahwa pandemi virus Corona telah membuat negara-negara dunia mengalami krisis kesehatan, ekonomi, dan sosial. Bahkan, beberapa negara mengalami krisis keamanan dan politik.

"Oleh sebab itu, Pak Presiden mengambil kebijakan bagaimana kita menggerakkan masyarakat agar mampu berproduksi dan produktif. Kemudian tetap memberikan kepastian bahwa kita melakukan kegiatan ekonomi dengan mengedepankan penyelamatan kepada rakyat," papar walikota.

Walikota Firdaus optimistis proses pemulihan ekonomi bisa dilakukan secara bertahap. Namun dengan catatan masyarakat dapat beradaptasi dengan kebiasaan baru. Masyarakat juga harus mengikuti protokol kesehatan.

"Dengan penerapan protokol kesehatan agar dua misi tersebut bisa dilaksanakan. Ekonominya bergerak dan selamat warganya. Kedua hal itu dapat ditempuh dengan penerapan kebijakan protokol kesehatan dalam semua kegiatan," ulasnya.

Menurut Wako Firdaus, Pemerintah Kota Pekanbaru sempat memberlakukan PSBB dalam dua kali untuk memutuskan mata rantai Corona. Bahkan penanganannya mendapat apresiasi dari pemerintah, karena berhasil menurunkan status



KERJA SAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyaksikan penandatanganan perjanjian kerja sama antara Pascasarjana UIR dan Sekretariat Daerah Kota Pekanbaru.



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi berfoto dengan plakat yang diberikan oleh UIR.



APRESIASI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mengapresiasi perjanjian kerja sama antara Pascasarjana UIR dan Sekretariat Daerah Kota Pekanbaru.

zona merah menjadi hijau.

"Sekarang kita berada dalam new normal atau kebiasaan baru. Dua hal yang patut dipahami, dalam new normal, ekonomi warga harus terus berputar sementara kesehatannya tetap terjaga," ucapnya.

Diantara kebijakan yang diambil Pemerintah Kota Pekanbaru, lanjut wako adalah dengan menerbitkan Peraturan Walikota yang mengharuskan warga untuk mematuhi protokol kesehatan. "Akan berlangsung operasi secara rutin terhadap warga yang tidak disiplin terutama terkait penggunaan masker," tegasnya.

Walikota mengucapkan terima kasih kepada UIR dalam membuat webinar berskala nasional. Ia menyebut ajang ini membantu pemerintah dalam menyosialisasikan kepada masyarakat tentang pentingnya disiplin mengikuti protokol kesehatan.

"Kita ingin selalu mensosialisasikan kepada masyarakat bagaimana kita mampu menjadi masyarakat dengan paradigma baru," kata walikota.

Webinar kali ini menghadirkan Kasubdit II Dit Fasilitas Perangkat Dirjen Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri Dr Rozi Beni MH MSi, Gubernur Riau dan Direktur Pascasarjana UIR Prof Dr H Yusri Munaf SH MHum sebagai pembicara utama.

Selain Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT, tampil juga Walikota Dumai Drs H Zulkifli AS, Bupati Kampar H Catur Sugeng Susanto SH, Bupati Rokan Hilir H Suyatno dan Bupati Kepulauan Meranti Drs H Irwan Nasir MSi.

Usai pelaksanaan webinar, dilakukan juga penandatanganan perjanjian kerja sama antara Pascasarjana UIR dan Sekretariat Daerah Kota Pekanbaru.

Pj Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru, H Muhammad Jamil MAG MSi menandatangani langsung perjanjian kerja sama dengan Direktur Pascasarjana UIR Prof Dr H Yusri Munaf SH MHum. ***BERTUAH**

Program Padat Karya
Kemenhub
di Pekanbaru

Walikota Ikut Cat Trotoar



CAT TROTOAR - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama pejabat Kemenhub Ir Imran Rasyid MBA dan anggota DPR RI H Syahrul Aidi Mazaat mengikuti kegiatan Padat Karya pengecatan trotoar.

WALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan RI Ir Imran Rasyid MBA dan Anggota DPR RI dari Fraksi PKS H Syahrul Aidi Mazaat mengikuti kegiatan Padat Karya dengan melakukan pengecatan trotoar.

Rombongan yang juga diikuti sejumlah pejabat terkait serta masyarakat, dengan semangat yang tinggi turun langsung mengecat blok trotoar yang ada di Jalan Jenderal Sudirman Pekanbaru dari pangkal flyover depan kantor MPP sampai bundaran Tugu Zapin.

Kegiatan Padat Karya ini merupakan tajaan Kementerian Perhubungan yang diinisiasi oleh Anggota DPR RI dapil Riau H Syahrul Aidi Mazaat. Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT pun mengapresiasi kegiatan ini.

"Terima kasih kepada Kementerian Perhubungan.

Program Padat Karya ini sudah membantu warga Pekanbaru di tengah pandemi Corona," ujar Walikota Firdaus bersama H Syahrul Aidi Mazaat usai kegiatan Padat Karya di depan MPP Pekanbaru.

Menurut walikota, program Padat Karya ini telah menggerakkan ekonomi masyarakat. Masa pandemi ini sebagian besar masyarakat lapis ekonomi menengah ke bawah sangat merasakan dampaknya secara ekonomi. Adanya kegiatan padat karya sangat membantu meringankan beban masyarakat.

"Meski dalam jumlah yang sangat terbatas dan bersifat insidental, namun minimal pemerintah melalui Kementerian Perhubungan RI telah memberikan kontribusinya bagi warga Pekanbaru, kami sangat berterima kasih sekali," kata Wako Firdaus.

Di samping sinergi program antara Pemer-

AGENDA



DIDAMPINGI KADISHUB - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Kepala Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Yuliarso terlihat serius melakukan pengecatan trotoar di depan Mal Pelayanan Publik Kota Pekanbaru.



BERBINCANG - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berbincang dengan Sesditjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan RI Ir Imran Rasyid MBA dan anggota DPR RI H Syahrul Aidi Mazaat di sela kegiatan.

intah Pusat dan pemerintah daerah, Pemko Pekanbaru sendiri juga memiliki program-program pemberdayaan di tingkat RW maupun rumah ibadah.

"Kami juga memiliki program perawatan jalan dengan melibatkan warga tempatan. Di masa pandemi Corona ini, pekerjaan fisik ditunda. Tetapi, pekerjaan Padat Karya yang membutuhkan orang dalam jumlah banyak kami dorong dan diaktifkan," ucap walikota.

Sementara itu Sesditjen Transportasi Darat Kemenhub, Ir Imran Rasyid MBA menyampaikan bahwa pengalihan program dari kontraktual ke Padat Karya merupakan usulan Komisi V DPR RI.

"Alhamdulillah, dalam dua pekan ini kita telah mengahankan beberapa program menjadi PKT. Seperti pengecatan fasilitas, perawatan aset seperti bandara, stasiun



LIBATKAN WARGA - Sejumlah warga Kota Pekanbaru mulai dari driver ojek online, supir angkot dan mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan Padat Karya pengecatan trotoar ini.



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama dengan Sesditjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan RI Ir Imran Rasyid MBA dan anggota DPR RI H Syahrul Aidi Mazaat di depan plang pedestrian Green City Walk.

dan pelabuhan. Semua itu sudah mulai kita kelola sistem PKT," terang Imran Rasyid.

Anggota DPR RI Komisi V Syahrul Aidi Mazaat mendukung refocussing kegiatan di Kementerian Perhubungan dari kontraktual ke Program Padat Karya Tunai. Karena hal itu mendukung ekonomi masyarakat di tengah pandemi Covid-19.

"Program Padat Karya tunai ini merupakan program yang solutif untuk memberdayakan ekonomi masyarakat di saat pandemi ini. Kita di Komisi V mengusulkan ke mitra Komisi V agar mengalihkan anggaran dari kontraktual ke Padat Karya Tunai. Alhamdulillah, Kemenhub telah merealisasikannya, dan kita mengapresiasi hal ini," ujar Syahrul Aidi.

Program Padat Karya ini melibatkan puluhan orang. Trotoar dan halte sekitar Mal Pelayanan Publik hingga ke Bundaran Zapin dicat ulang agar lebih indah. Tak hanya para pejabat dan anggota DPR RI, warga Kota Pekanbaru mulai dari driver ojek online, supir angkot dan mahasiswa turut menambah semarak kegiatan ini.

"Setiap warga yang terlibat dalam kegiatan Padat Karya ini juga diberikan kompensasi," kata Kepala Dishub Kota Pekanbaru, Yuliarso.

Tak lupa dalam kegiatan ini, tetap mengikuti protokol kesehatan. "Yang ikut berpartisipasi diberikan masker, antiseptik, sarung tangan dan menjaga jarak bagi warga yang nantinya akan bekerja tersebut," tambah Yuliarso.

Ia berharap, kegiatan Padat Karya ini dapat memberikan dampak positif bagi warga Kota Pekanbaru. "Insya Allah kegiatan ini akan terus dilakukan. Kita juga menunggu anggaran dari pusat, semoga bisa," tukasnya. ***BERTUAH**



TERIMA KUNJUNGAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima kunjungan rombongan Pemkab Sijunjung yang dipimpin Bupati Sijunjung Drs H Yuswir Arifin di Kompleks Perkantoran Walikota Pekanbaru Tenayan Raya.

Walikota Pekanbaru Terima Kunjungan Pemkab Sijunjung

Rancang Kerja Sama Bidang Pangan

PEMERINTAH Kota Pekanbaru menerima kunjungan rombongan Pemerintah Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat. Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT, menerima langsung rombongan yang dipimpin Bupati Sijunjung Drs H Yuswir Arifin Dt Indo Marajo MM di Kompleks Perkantoran Walikota Pekanbaru Tenayan Raya.

Rombongan Pemkab Sijunjung juga diikuti Ketua DPRD Sijunjung beserta beberapa OPD terkait. Mereka disambut baik Walikota Firdaus didampingi Wakil Walikota H Ayat Cahyadi SSi, Pj Sekdako H Muhammad Jamil MAg MSi, para asisten dan sejumlah kepala OPD di lingkungan Pemko Pekanbaru.

Kunjungan kerja Pemkab Sijunjung ini terkait dengan studi kaji pelayanan publik dan sarana prasarana sehat dalam



Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama Bupati Sijunjung Drs H Yuswir Arifin Dt Indo Marajo MM dan Ketua DPRD Sijunjung.



SAMBUTAN WALIKOTA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyampaikan kata sambutan saat menerima kunjungan rombongan Pemkab Sijunjung.



PLAKAT KENANGAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Wakil Walikota Ayat Cahyadi SSi dan Pj Sekdako M Jamil SAG MAg menerima plakat kenang-kenangan dari Bupati Sijunjung Drs H Yuswir Arifin Dt Indo Marajo MM.



CENDERAMATA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberikan plakat kenang-kenangan kepada Bupati Sijunjung Drs H Yuswir Arifin Dt Indo Marajo MM yang didampingi Ketua Kabupaten DPRD Sijunjung.



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Wakil Wali Kota Pekanbaru dan Pj Sekda Kota Pekanbaru foto bersama Bupati Sijunjung Drs H Yuswir Arifin Dt Indo Marajo MM dan Ketua DPRD Kabupaten Sijunjung.

tatanan kehidupan normal baru setelah pandemi.

Bupati Sijunjung Yuswir Arifin usai pertemuan di Aula Lantai 6 Perkantoran Walikota Pekanbaru Tenayan Raya kepada media menyampaikan apresiasinya atas pembangunan Kota Pekanbaru yang begitu pesat.

"Saya ke Pekanbaru sudah sering. Salah satu objek untuk wisata, wisata belanja di Pekanbaru kalau dari Sumatera Barat. Kita melihat Kota Pekanbaru pertumbuhannya cepat sekali. Disamping finansialnya cukup, penanganan pelayanan kita lihat, bagus. Makanya kita coba melihat keunggulan-keunggulan yang dilakukan oleh Pak Walikota. Mudah-mudahan ini bisa dicoba dan dibawa polanya ke Kabupaten Sijunjung," tutur Yuswir.

Lebih lanjut disampaikan Yuswir, di usia Kabupaten Sijunjung yang ke-71, Sijunjung merupakan daerah yang baru tumbuh dan juga wilayah berada di punggung Bukit Barisan. Sehingga potensi yang ada belum tergarap secara maksimal.

"Saya melihat Pekanbaru dengan pola pembangunan kota, kita mencoba ibu kota kabupaten mau kita jadikan salah satu penanganan yang khusus, dalam rangka pengembangan sarana dan prasarana. Kemudian pelayanan di perizinan. Di sini ada mal perizinan atau MPP yang dibuat Pak Walikota. Saya mau coba lihat. Kita juga ada pelayanan satu pintu," ujarnya.

Sementara itu Pemerintah Kota Pekanbaru berencana menjalin kerja sama bidang pangan dengan Pemkab Sijunjung. Diketahui, Sijunjung menghasilkan berbagai macam hasil pertanian, seperti beras dan sayuran.

Rencana kerja sama ini disampaikan Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT kepada media usai kunjungan kerja Pemkab Sijunjung. "Insya Allah kunjungan kerja ini akan kita tindaklanjuti dengan kerja sama. Keunggulan-keunggulan di sektor pertanian, seperti surplus beras di sana," ungkap wako.

"Saya sudah tugaskan OPD untuk kerja sama resmi antara Kota Pekanbaru dengan Kabupaten Sijunjung. Harapan kita diikuti dengan dinas teknis terkait, juga dengan perusahaan daerah khususnya Rumah Pangan Madani untuk ketahanan pangan kita," tambah walikota.

Selain kerja sama di bidang pangan, dikatakan orang nomor satu di Kota Pekanbaru ini, pemko juga merencanakan kerja sama bidang lainnya. "Termasuk kerja sama pemberdayaan masyarakat di berbagai bidang. Mulai dari ekonomi

kreatif dan koperasi, maupun bidang kesehatan dan lainnya," kata walikota.

Bupati Sijunjung Drs H Yuswir Arifin Dt Indo Marajo MM dalam pertemuan dengan walikota Pekanbaru menyampaikan bahwa Sijunjung adalah wilayah pertanian, yang mana setiap tahunnya surplus beras.

"Alam Sijunjung itu pertanian. Kami setiap tahun surplus beras. Kalau di sini jelas beras itumasuk dari luar kota. Kita nanti coba potensi sawah kita, cukup memadai dan produksinya sudah melebihi dari kebutuhan. Termasuk juga masalah sayur-sayuran juga banyak. Dan ini sebetulnya kebutuhan rutin oleh kota," terang Yuswir.

Dengan harapan dapat menjalin kerja sama dengan Pemko Pekanbaru, Pemkab Sijunjung mengikutsertakan beberapa dinas terkait. "Saya bawa Dinas Koperasi dan Perdagangan Perindustrian untuk bisa membangun kerja sama. Dan kita manfaatkan UKM untuk mengangkat ekonomi yang berakar dari petani. Tidak lagi melalui distributor. Agar harga dibawah itu nantinya bisa terangkat," ujar Yuswir berharap. ***BERTUAH**



SAMBUTAN BUPATI - Bupati Sijunjung Drs H Yuswir Arifin Dt Indo Marajo MM memberi kata sambutan saat pertemuan dengan Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT dan jajaran di Kompleks Perkantoran Wali Kota Pekanbaru Tenayan Raya.

AGENDA



PEMOTONGAN SAPI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menghadiri pemotongan hewan kurban dari ASN di lingkungan Pemko Pekanbaru di Masjid Nur Salim kompleks MPP Pekanbaru.

Walikota Saksikan Pemotongan Hewan Kurban ASN Pemko Pekanbaru Delapan Sapi Diserahkan ke Pemukiman Warga



PEMERINTAH Kota Pekanbaru melakukan penyembelihan hewan kurban pada Hari Raya Idul Adha 1441 Hijriyah. Penyembelihan dilakukan di Masjid Nur Salim kompleks Mal Pelayanan Publik (MPP) Pekanbaru.

Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyaksikan langsung pemotongan hewan kurban yang berasal dari Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan pemko tersebut. Pada kesempatan itu, walikota menyampaikan rasa syukurnya karena hewan kurban pada Idul Adha tahun ini jauh lebih banyak, yakni 44 ekor sapi.

"Alhamdulillah, meskipun di tengah pandemi Covid-19, semangat berkorban ASN kita tetap tinggi. Tahun lalu hanya 29 ekor, sekarang 44 ekor," ujarnya.

Namun berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, penyembelihan hewan kurban kali ini dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan. Pemotongan dilakukan secara terpisah.

Pemotongan di Masjid Nur Salim hanya dilakukan kepada beberapa ekor hewan kurban saja. Sedangkan sisanya disembelih di rumah potong hewan, dan sejumlah masjid yang berada di pemukiman masyarakat.

Menurut Walikota Dr H Firdaus ST MT, penyembelihan hewan kurban itu dibagi dalam beberapa tempat untuk mengurangi keramaian.

"Di MPP ini kita hanya potong 5 ekor saja. Selebihnya kita potong di rumah potong hewan, dan ada 20 persen atau 8 ekor kita berikan kepada masjid-masjid yang berada di pemukiman masyarakat kurang mampu," terangnya.

DIDAMPINGI SEKDAKO - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyaksikan penyembelihan hewan kurban didampingi Pj Sekda Kota Pekanbaru dan para Asisten Sekretariat Daerah Kota Pekanbaru.

Ditambahkan walikota, sesuai Surat Edaran Nomor 100/SE/1350/2020 tentang penyelenggaraan Salat Idul Adha dan penyembelihan hewan kurban 1441H/2020 menuju masyarakat produktif dan aman Covid-19, usai disembelih daging kurban dibagikan langsung oleh panitia kepada warga.

"Dagingnya setelah dipotong akan dibagikan petugas antar wilayah, untuk menghindari masyarakat berkerumun," jelasnya.

Saat penyembelihan, selain disaksikan walikota, beberapa pejabat juga hadir, seperti Penjabat Sekda Kota Pekanbaru H Muhammad Jamil SAg MAg MSi. Beberapa pejabat eselon II atau kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) juga terlihat hadir saat pemotongan hewan kurban di Masjid Nur Salim.

Dinas Pertanian Lakukan Pemantauan

Sementara itu, terkait pemotongan hewan kurban pada Idul Adha tahun ini, Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru aktif melakukan monitoring dan pengawasan. Seperti yang dilakukan di Masjid Raya Annur Pekanbaru.

Di lokasi tersebut, Tim Distankan Pekanbaru melakukan monitoring bersama dengan Sekda Provinsi, kepala Dinas Kesehatan Hewan Provinsi serta Balai Veteriner Bukittinggi.

Kepala Bidang Peternakan Distankan Pekanbaru Herlandria mengatakan sebelumnya Presiden Joko Widodo telah membagikan setiap provinsi seekor sapi dengan berat 800 kg sampai dengan 1 ton. Masjid Raya An-Nur mendapat sapi dengan bobot 879,5 kilogram hasil seleksi dari tiga peternak Kota Pekanbaru yang dilakukan oleh Sekneg.

"Sapi dari presiden ini telah lolos seleksi dari tim kesehatan hewan Provinsi Riau maupun Kota Pekanbaru. Kriteria kesehatan yang layak kurban yaitu hewan tidak cacat dan hewan harus bebas dari penyakit," katanya.

Ia menjelaskan, untuk tahun ini Kota Pekanbaru memerlukan 11.000 ekor sapi. Peternak Pekanbaru hanya mampu memenuhi kebutuhan 20-30 persen saja. "Sehingga, kekurangannya didatangkan dari berbagai daerah baik itu Lampung, Sumbar, Jambi maupun Nusa Tenggara Barat," jelas Herlandria.

Dikatakan Herlandria lagi, hewan kurban mempunyai kriteria yang sangat spesifik. "Tugas pokok dari Bidang Peternakan Pekanbaru adalah memastikan hewan-hewan tersebut legalitas dokumen kesehatannya sudah aman dan layak untuk didistribusikan ke masyarakat," tutupnya. ***BERTUAH**



BERBINCANG - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berbincang dengan Pj Sekda Kota Pekanbaru H Muhammad Jamil SAg MAg MSi sebelum dilakukan pemotongan hewan kurban.

AGENDA



SAMBUTAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberikan kata sambutan sebelum dilakukan pemotongan hewan kurban di Masjid Nur Salim kompleks MPP Pekanbaru.



PENYERAHAN KURBAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima hewan kurban ASN dari Pj Sekda Kota Pekanbaru H Muhammad Jamil SAg MAg MSi.



SEMBELIH KURBAN - Pj Sekda Kota Pekanbaru H Muhammad Jamil SAg MAg MSi ikut melakukan penyembelihan terhadap satu hewan kurban di Masjid Nur Salim kompleks MPP Pekanbaru.



PERSIAPAN PANITIA - Sapi kurban ASN Pemko Pekanbaru tengah disiapkan petugas untuk disembelih di pelataran Masjid Nur Salim kompleks MPP Pekanbaru.



SAMBUT TAMU - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyambut kedatangan Direktur Prasarana Transportasi Jalan Ditjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan RI, Mohammad Rizal Wasal.

AGENDA

Walikota Pekanbaru Terima Kunjungan
Direktur Prasarana Kemenhub

Beberkan Rencana Pembangunan Terminal Barang

UNTUK menunjang Pekanbaru sebagai kawasan strategis nasional, beberapa prasarana akan disiapkan. Salah satunya adalah keberadaan terminal barang. Terkait hal tersebut, Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima kunjungan Direktur Prasarana Transportasi Jalan Ditjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan RI, Mohammad Rizal Wasal.

Pada kesempatan itu Walikota Dr H Firdaus ST MT melakukan ekspose mengenai Rencana Pembangunan Terminal Barang, Pedestrian dan lainnya kepada Mohammad Rizal Wasal di Ruang Kerja Walikota Lantai 5 Perkantoran Tenayan Raya.

Wako Firdaus menjelaskan pula tentang rencana pengembangan Kota Pekanbaru sebagai salah satu dari Kota Metropolitan. "Pekanbaru akan dibangun menjadi kawasan terpadu Pekansikawan, yang didukung dengan kawasan industri, kawasan logistik terpadu, serta angkutan umum yang baik dan terpadu," beber walikota.

Apa yang disampaikan Wako Firdaus disambut baik Direktur Prasarana Transportasi Jalan Ditjen Hubdat Kemenhub RI Rizal Wasal. Ia mengatakan Pemerintah Pusat melalui Kementerian Perhubungan komitmen dan siap mendukung pembangunan Pekanbaru sebagai kota metropolitan baru dan kawasan strategis nasional.



WACANA TERMINAL - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT melakukan ekspose mengenai Rencana Pembangunan Terminal Barang, Pedestrian dan lainnya kepada Direktur Prasarana Jalan Ditjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan RI Mohammad Rizal Wasal.



DUKUNG PEMKO - Direktur Prasarana Transportasi Jalan Ditjen Hubdat Kemenhub RI M Rizal Wasal mengatakan siap mendukung pembangunan Pekanbaru sebagai kota metropolitan baru dan kawasan strategis nasional.



PLAKAT KENANGAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi sejumlah kepala OPD memberikan plakat kenang-kenangan kepada Direktur Prasarana Transportasi Jalan Ditjen Hubdat Kemenhub RI, M Rizal Wasal.



LEPAS TAMU - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT melepas keberangkatan Direktur Prasarana Transportasi Jalan Ditjen Hubdat Kemenhub RI M Rizal Wasal dan rombongan sesuai pertemuan.



SERAHKAN BUKU - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyerahkan buku Pekanbaru Madani kepada Direktur Prasarana Transportasi Jalan Ditjen Hubdat Kemenhub RI M Rizal Wasal sebagai kenang-kenangan.



PEMAPARAN KADISHUB - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT dan Direktur Prasarana Transportasi Jalan Ditjen Hubdat Kemenhub RI M Rizal Wasal mendengarkan pemaparan dari Kepala Dishub Kota Pekanbaru, Yuliarso.

"Pada intinya kami dari Kementerian Perhubungan mendukung penuh apa yang menjadi program dari Kota Pekanbaru atau Provinsi Riau untuk pengembangan pembangunan terminal barang. Apalagi kita ketahui Pekanbaru sudah dinyatakan sebagai kawasan strategis nasional," ujar Rizal Wasal.

Lebih lanjut disampaikannya, berdasarkan paparan walikota pihaknya sangat mendukung. Mulai dari adanya pengembangan kawasan industri baru, meningkatkan kawasan pariwisata sebagai kawasan pusat MICE yakni Meeting, Incentives, Convention, and Exhibition, dan juga rencana terminal barang, serta bagaimana pengaturan pusat logistik di wilayah Pekanbaru dan Pekansikawan.

"Kami sangat dukung konsep yang direncanakan Pemerintah Kota Pekanbaru, pada intinya sinergi antara Kemenhub khususnya Dirjen Perhubungan Darat akan mewujudkan apa yang jadi harapan Pemko Pekanbaru," terangnya.

Ditambahkannya, untuk mendukung hal ini salah satu hal yang terpenting ialah penyiapan fasilitas transportasi, baik angkutan jalannya maupun kelengkapan infrastruktur. Ini penting karena kawasan ini akan dikembangkan dan dilengkapi dengan kawasan industri, dipadukan dengan destinasi wisata unggulan, serta dibangun angkutan umum yang teraglomerasi Pekansikawan.

Menurut Rizal, dari sisi transportasi pihaknya akan ikut berkontribusi dengan membangun Kawasan Logistik Terpadu di Pekanbaru. "Selain itu, juga dilengkapi dengan angkutan umum di kawasan aglomerasi Pekansikawan, dengan memberdayakan operator angkutan umum yang ada," kata Rizal yang didampingi Kepala BPTD Wilayah IV Riau dan Kepri, Ardono.

Selama ini, lanjut Rizal, sudah ada angkutan umum oleh operator yang sudah eksis dan melayani masyarakat Pekanbaru dan Riau.

"Mereka itu yang akan diperkuat dan diberdayakan. Intinya, angkutan umum perkotaan di kawasan aglomerasi Pekansikawan harus makin baik, dan masyarakat dibiasakan naik angkutan umum," jelasnya.

"Kita tengah mengkaji kemungkinan menggaet mereka (operator angkutan umum, red) menjadi angkutan feeder dan disubsidi. Bisa dengan skema Buy the Service, seperti dikembangkan Pemerintah Pusat di lima kota di tanah air," ucap Rizal Wasal lagi.

Yang pasti, lanjut Rizal, Pemerintah Pusat komitmen membantu dan mendukung program Pemerintah Provinsi Riau dan Pemerintah Kota Pekanbaru seperti yang disampaikan oleh Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT. "Dalam hal ini Dirjen Perhubungan Darat siap mendukung mewujudkan apa yang direncanakan oleh Kota Pekanbaru," pungkasnya. ***BERTUAH**

Kampung Tangguh di Tenayan Raya Sulap Lahan Kosong Jadi Produktif

Wakil Walikota Ikut Tanam Jagung



LEPAS BALON - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI bersama Wakapolresta AKBP Yusuf Rahmanto SIK bersiap melepaskan balon tanda diresmikannya Kampung Tangguh Nusantara di Kelurahan Industri Tenayan, Tenayan Raya.

WAKIL Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menghadiri peresmian Kampung Tangguh Nusantara di Kecamatan Tenayan Raya binan Polsek Tenayan Raya. Wawako ikut serta meresmikan kawasan yang terletak di Kelurahan Industri Tenayan itu bersama Wakapolresta Pekanbaru AKBP Yusuf Rahmanto SIK.

Turut hadir dalam kegiatan itu sejumlah unsur Forkopimda, Camat Tenayan Raya Indah Vidya Astuti SSTP, Kapolsek Tenayan Raya Kopol HM Hanafi, lurah se-Kecamatan Tenayan Raya, tokoh masyarakat, tokoh agama dan pemuda.

Dalam sambutannya, Wakil Walikota H Ayat Cahyadi SSI mengucapkan terima kasih kepada Polresta Pekanbaru dan Polsek Tenayan Raya yang telah menggagas terwujudnya Kampung Tangguh tersebut. Ia berharap tujuan dari Kampung Tangguh ini dapat terwujud di Kelurahan Industri Tenayan.

"Ucapan terima kasih kepada pihak kepolisian yang telah mendorong masyarakat untuk menciptakan ketahanan pangan mandiri, hal itu sangat diperlukan dalam masa sekarang ini," ujar Wawako Ayat.

Pada kesempatan itu, wawako mendorong agar masyarakat dapat memanfaatkan lahan kosong yang masih banyak di Kelurahan Tenayan Raya. "Di wilayah Industri Tenayan masih banyak lahan kosong, masyarakat diharapkan dapat mengolah lahan-lahan kosong tersebut," harapnya.

Seperti lahan yang ada di Kampung Tangguh Tenayan Raya ini. Dimana lahan seluas 10.000 meter atau lebih kurang 1 hektare yang tadinya kurang produktif, kini digarap menjadi lahan produktif dikelola masyarakat tempatan. Lahan ini diolah menjadi lahan produktif yang dapat ditanami bibit jagung dan tanaman palawija lainnya, serta benih ikan.

Di sisi lain, wawako berpesan agar masyarakat senantiasa dapat menerapkan pola hidup bersih agar zona hijau

yang saat ini ada di Kelurahan Industri Tenayan dapat dipertahankan kedepannya.

"Walau kawasan Industri Tenayan masih zona hijau, kita mengharapkan kampung ini tetap menjalankan protokol kesehatan seperti memakai masker dan sering mencuci tangan," ucap wawako.

Selain itu lanjut Wawako Ayat, di wilayah Tenayan dapat diterapkan pola hidup sehat yang mudah, yaitu dengan cara bertani. "Itu sudah merupakan salah satu pola hidup sehat yang dapat menjaga imunitas," pesannya.

Hal senada disampaikan oleh Camat Tenayan Raya Indah Vidya Astuti SSTP. Ia berharap masyarakat tetap taat akan protokol kesehatan agar status zona hijau bisa dipertahankan. "Selama Covid-19, Kelurahan Industri Tenayan sampai saat ini nihil terjangkit Covid 19. Harapan kita ini akan berlangsung hingga kedepannya," sebut Indah.

Sementara Wakapolresta Pekanbaru AKBP Yusuf Rahmanto SIK menyebutkan bahwa program Kampung Tangguh Nusantara Gerakan Jaga Kampung merupakan upaya menggerakkan seluruh potensi masyarakat untuk mewujudkan ketahanan pangan. "Program Kampung Tangguh ini dapat menciptakan ketahanan pangan mandiri bagi warga sekitar.

Nantinya masyarakat dapat menikmati hasil dari Kampung Tangguh ini, begitu juga untuk menciptakan ketahanan pangan mandiri bagi warga," ucapnya.

"Selain itu, di tengah masa pandemi Covid-19, keberadaan Kampung Tangguh ini dapat meringankan beban yang sama-sama dirasakan, serta menyelesaikan masalah-masalah sosial lainnya, baik di bidang kesehatan dengan penanganan pandemi Covid-19, maupun menjaga stabilitas keamanan di lingkungannya," tambah wakapolresta.

Dikatakan wakapolresta, program dan gerakan ini sudah dicanangkan secara nasional pada tanggal 9 Juli 2020 lalu.

AGENDA



HASIL PERTANIAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI bersama Wakapolresta AKBP Yusuf Rahmanto SIK melihat sayur-sayuran hasil pertanian masyarakat Kampung Tangguh Nusantara Kelurahan Industri Tenayan.

POS RONDA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI mencoba kentongan di satu pos ronda dalam kawasan Kampung Tangguh Nusantara Kelurahan Industri Tenayan.



LEPAS IKAN - Wakil Walikota H Ayat Cahyadi SSI bersama wakapolresta melepas benih ikan di kolam yang terdapat di Kampung Tangguh Nusantara Kelurahan Industri Tenayan.



TANAM JAGUNG - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI bersama Wakapolresta AKBP Yusuf Rahmanto SIK menanam jagung menggunakan mesin penanam bibit di Kampung Tangguh Nusantara Kelurahan Industri Tenayan.

Wakil Walikota Pimpin Rapat Penanganan Imigran di Kota Pekanbaru

Wacanakan Data Ulang Jumlah Imigran



PIMPIN RAPAT - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memimpin rapat terkait penanganan imigran di Kota Pekanbaru di Ruang Multimedia Lantai 3 MPP Pekanbaru.

WAKIL Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memimpin rapat terkait penanganan imigran di Kota Pekanbaru. Dalam rapat yang digelar di Ruang Multimedia Lantai 3 Mal Pelayanan Publik (MPP) tersebut, wawako menjelaskan batalnya rencana pemindahan imigran ke Kos Nevada yang terletak di Jalan Kartama, Kota Pekanbaru.

Menurut Wawako Ayat, pembatalan ini dilakukan karena masyarakat menolak keberadaan imigran di kawasan itu. "Ada rencana mencari lokasi lain bagi tempat penampungan imigran yang sudah kelebihan kapasitas," paparnya usai rapat.

Wawako menyebut, perilaku sejumlah oknum imigran juga menjadi perhatian khusus. Ada di antaranya men-

jadi permasalahan sosial di tengah masyarakat. Termasuk melanggar aturan.

"Maka saya ingatkan kepada Kaban Kesbangpol ada solusi atau rapat lanjutan dengan IOM dan UNHCR serta Forkopimda untuk mencari solusi bagi imigran," terangnya.

Disampaikan Ayat, para imigran nantinya akan menjalani pendataan. Pemerintah Kota Pekanbaru, lanjutnya, ingin memastikan jumlah imigran yang berada di Kota Pekanbaru.

Wakil walikota menjelaskan, para imigran yang bakal dicarikan tempat, berasal dari lokasi sementara yang sudah kelebihan kapasitas. Adanya kelebihan kapasitas karena para imigran sudah ada di sana selama tujuh tahun.

Jumlah imigran yang bakal dipindahkan sebanyak 46 orang. Pemerintah kota bersama unsur terkait sedang mencari lokasi yang cocok bagi para imigran.

Saat ini lokasi penempatan imigran sudah menyebar di sejumlah titik. Ada sekitar delapan titik penempatan imigran di Kota Pekanbaru. "Pemindahan tidak cuma karena kelebihan kapasitas, tapi karena ada yang berkelahi hingga membuat onar. Maka dicari alternatif lokasi," paparnya.

Kepala Kesbangpol Kota Pekanbaru Zulfahmi Adrian mengemukakan bahwa ada rencana sejumlah imigran di Kota Pekanbaru bakal ditempatkan di Kos Nevada. Mereka akan tinggal sementara di penginapan yang terletak di Jalan Kartama Pekanbaru tersebut.

Oleh karena itu, Pemerintah Kota Pekanbaru bersama unsur Forkopimda sengaja menggelar rapat untuk membahas rencana penempatan imigran ini. Pembahasan ini dilakukan agar tidak ada penolakan saat proses pemindahan imigran tersebut. "Kita bahas rencana pemindahan imigran ke akomodasi tersebut," jelas Zulfahmi Adrian.

Pemko Pekanbaru sendiri, ujar Zulfahmi sebelumnya, sudah menyetujui pemindahan para imigran ke akomodasi

AGENDA

di Kelurahan Maharatu itu. Namun rencana itu sempat ada penolakan dari masyarakat sekitar.

"Padahal rekomendasi persetujuan penempatan ke Kos Nevada itu telah dikeluarkan oleh Pemko Pekanbaru," paparnya.

Zulfahmi menyebut bakal membahas kendala dalam proses pemindahan imigran tersebut. Mereka pun bakal

membahas rencana selanjutnya. "Jadi rencananya kita bahas untuk keputusan selanjutnya," terangnya.

Pada rapat tersebut, selain wawako bersama kepala Kesbangpol Kota Pekanbaru dan unsur Forkopimda, turut hadir Kepala Satpol PP Kota Pekanbaru Burhan Gurning dan sejumlah tamu undangan lainnya dari perwakilan IOM dan UNHCR. ***BERTUAH**



BERI ARAHAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyampaikan arahan dan pandangannya terkait rencana pemindahan imigran ke Kos Nevada di Jalan Kartama Pekanbaru.



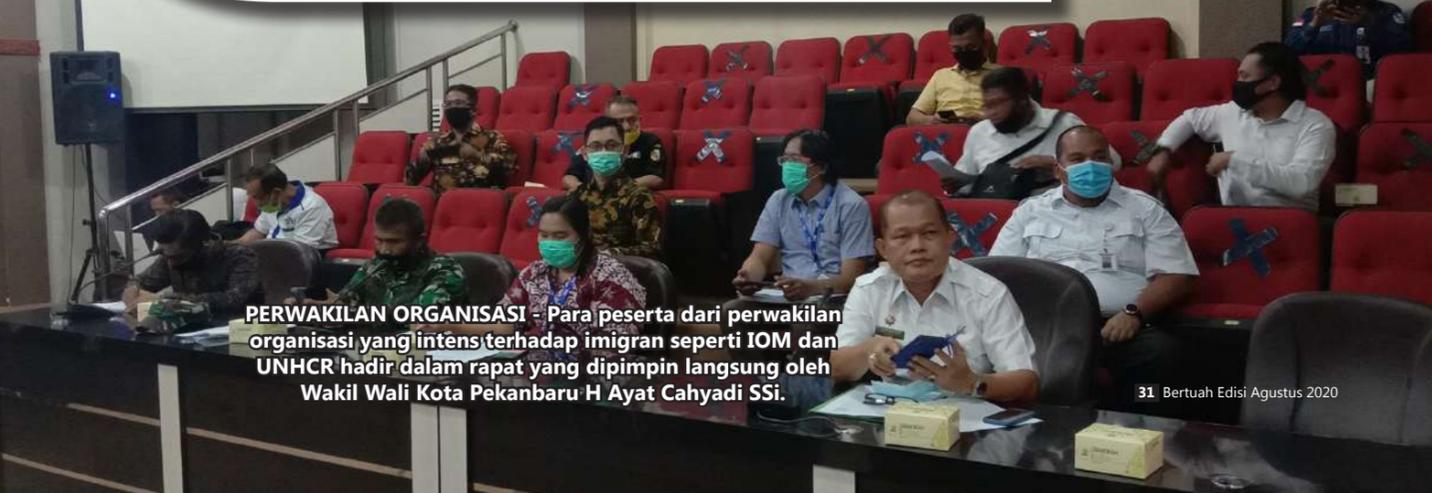
KEPALA Kesbangpol Kota Pekanbaru Zulfahmi Adrian memberikan pemaparan tentang rencana pemindahan sejumlah imigran di Kota Pekanbaru di Kos Nevada.



SUASANA pembahasan tentang rencana pemindahan imigran ke Kos Nevada di Jalan Kartama, Kota Pekanbaru berlangsung kondusif dan dinamis.



SELURUH peserta rapat menyimak pemaparan tentang rencana Pemko Pekanbaru yang akan melakukan pemindahan imigran yang di Kota Pekanbaru.



PERWAKILAN ORGANISASI - Para peserta dari perwakilan organisasi yang intens terhadap imigran seperti IOM dan UNHCR hadir dalam rapat yang dipimpin langsung oleh Wakil Wali Kota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI.



PAKET SEMBAKO - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyerahkan paket sembako kepada seorang warga dalam kegiatan donor darah dan pembagian sembako yang ditaja oleh Komunitas GM-Five.

Apresiasi Aksi Donor Darah di Tengah Pandemi

Wakil Walikota Pekanbaru Hadiri Kegiatan Sosial Komunitas GM-Five

WAKIL Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menghadiri kegiatan donor darah dan bagi sembako yang dilaksanakan oleh komunitas GM-Five. Donor darah dan pembagian sembako berlangsung di Kedai Cemara 75 Jalan Cemara, Pekanbaru.

Dalam sambutannya, Wawako H Ayat Cahyadi SSI pun mengapresiasi ajang yang digelar tersebut. Ia sangat mendukung kegiatan ini. "Terima kasih kepada GM-Five yang telah berbagi kepada masyarakat," ucapnya.

Wawako juga menuturkan, ketersediaan stok darah sangatlah penting, sehingga sangat membantu masyarakat. GM-Five juga membantu memenuhi ketersediaan stok darah. "Donor darah dan berbagi sembako ini sangat baik sekali

dan kami dari pemerintah tentunya sangat mendukung," ujar Ayat yang juga merupakan Penasihat Komunitas GM-Five.

Dia menyebut dalam kondisi pandemi Covid-19 saat ini tentu sangat banyak masyarakat yang membutuhkan bantuan. Ia pun berharap terjalin sinergi yang baik antara pemerintah dengan GM-Five.

"Semoga terus ada sinergi dan kolaborasi GM-Five ke depannya. Saya berharap dengan sinergi tersebut, masyarakat dapat terbantu dan sejahtera," ucapnya.

Wawako juga berharap, kegiatan serupa bisa digelar oleh pihak lainnya. "Namun tetap mengacu kepada protokol kesehatan Covid-19," pesannya.

Sementara itu, Ketua Komunitas GM-Five dr Rizaldi Putra mengatakan, kegiatan donor darah ini bertujuan untuk membantu Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Pekanbaru dalam memenuhi kebutuhan darah.

Selain itu kegiatan sosial ini juga bertujuan untuk membantu masyarakat yang memerlukan di tengah pandemi Covid-19. "Di komunitas ini memang tujuannya untuk berbagi, jadi setiap anggota di sini berpartisipasi dan turun langsung membantu," ungkapnya.

Rizaldi Putra melanjutkan, kegiatan donor darah dan berbagi sembako ini dilakukan untuk membudayakan budaya berbagi dengan sesama. "Jadi kita bukan menggelar donor darah saja, tapi juga bagi-bagi sembako," ungkapnya.



DONOR DARAH - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI melihat langsung aksi donor darah dan berbincang dengan seorang pendonor dalam kegiatan sosial yang digelar oleh Komunitas GM-Five.



FOTO BERSAMA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI dengan penerima bantuan sembako dan pengurus Komunitas GM-Five.



PEMERIKSAAN - Suasana pemeriksaan kesehatan sebelum kegiatan donor darah dengan mengikuti protokol kesehatan.

Kegiatan bagi-bagi sembako ini, jelas Rizaldi, kalau disaat normal dipandang sangat biasa. "Tapi di tengah pandemi ini tentunya luar biasa karena tidak semua mau berbagi di masa sulit ini," ucapnya.

Disampaikan dr Rizaldi Putra, kegiatan ini selain didukung oleh PMI Kota Pekanbaru, juga disponsori sejumlah perusahaan dan lembaga amal zakat seperti Rumah Zakat, Dompot Dhuafa Riau, dan Lazismu Pekanbaru.

Untuk donor darah, lanjut dr Rizaldi, ditargetkan 30 kantong dan kemungkinan pesertanya berlebihan, karena ada peserta donor tambahan dari ojek online, relawan Rumah Zakat, masyarakat lingkungan Jalan Cemara dan relawan Dompot Duafa.

Sebagai ucapan terima kasih kepada para pendonor GM-Five juga memberikan paket sembako, vitamin, suvenir, dan lain-lain.

Dr Rizaldi juga menyampaikan, Komunitas GM-Five berdiri sejak 15 November 2017 dan beranggotakan dari berbagai disiplin kerja. Mulai dari para pengusaha hingga pegawai instansi pemerintahan.

"Semoga gerakan ini tak berhenti sampai di sini. Kita juga ada program donasi terbaik, menggerus sampah kota, dan kebangkitan milenial," tukas dr Rizaldi. ***BERTUAH**

AGENDA



BERBINCANG - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI berbincang dengan pengurus Komunitas GM-Five disela-sela kegiatan donor darah dan pembagian sembako.



SAPA WARGA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyapa warga sesaat setelah sampai di lokasi aksi donor darah dan pembagian sembako yang diselenggarakan oleh Komunitas GM-Five.



WAKIL Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI berbincang dengan seorang warga yang menjadi penerima bantuan sembako dari Komunitas GM-Five.

**Wakil Walikota
Hadiri Doa dan Zikir
Bersama Sambut
Tahun Baru 1442 H**

**Berharap
Pandemi
Covid-19
Segera
Berakhir**



PIMPIN DOA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memimpin do'a dan zikir bersama sempena pergantian tahun baru Islam 1442 Hijriyah di Masjid Agung Paripurna Ar-Rahman Pekanbaru.

WAKIL Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menghadiri do'a dan zikir bersama pergantian tahun baru Islam 1442 Hijriyah. Selain do'a dan zikir bersama, kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Agung Paripurna Ar-Rahman Pekanbaru tersebut juga diisi dengan tausiyah dan muhasabah akhir tahun.

Wakil walikota bersama unsur Forkopimda dan puluhan umat Muslim melantunkan zikir dan do'a pada momen pergantian tahun baru Islam kali ini. Mereka berdoa agar pandemi Covid-19 segera berakhir.

"Kita hari ini menggelar do'a bersama akhir tahun 1441 Hijriyah. Lalu menyambut awal tahun 1442 Hijriyah," ujar wawako usai kegiatan.

Wawako Ayat berharap tahun baru 1442 Hijriyah bisa lebih baik dari tahun sebelumnya. Ia menyadari di tengah pandemi Covid-19 suasana akhir tahun jadi momen mendekatkan diri kepada Allah SWT.

"Mari kita jadikan momen tahun baru 1442 Hijriyah kali ini sebagai momen untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT," tuturnya.

Wawako pun mengajak umat Muslim di Kota Pekanbaru untuk tetap menjalani ibadah di masjid atau mushala. Namun tentunya dengan mengikuti protokol kesehatan yang ada.

Dia menyebut keberadaan masjid paripurna bisa membina seluruh masjid di Kota Pekanbaru. Ia mengajak umat Muslim bersyukur bahwa jumlah masjid di Kota Pekanbaru cukup banyak. "Maka harus kita makmurkan agar lebih dekat dengan Allah. Selalu berdoa," jelasnya.

Selain itu wakil walikota mengajak masyarakat untuk tetap produktif. Tapi mengikuti protokol kesehatan yang ada. "Kita ingin ekonomi terus bergeliat di berbagai sektor, namun tetap aman Covid-19," jelasnya.

Ayat juga mengingatkan masyarakat agar tetap ikuti protokol kesehatan. Ada sanksi yang menanti bila kedapatan melanggar protokol kesehatan mencegah Covid-19.

AGENDA

Semua elemen masyarakat bisa ikut memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Ia juga berharap kondisi kota yang aman bisa memulihkan kondisi perekonomian pasca pandemi Covid-19. "Semoga kita bisa memutus mata rantai penyebaran virus corona," paparnya.

Pada kesempatan itu, Wawako Ayat juga menuturkan bahwa ada beberapa amalan yang bisa dilakukan untuk menyambut datangnya Tahun Baru Islam, seperti berpuasa.



SAMBUTAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memberi kata sambutan sebelum kegiatan do'a dan zikir bersama menyambut pergantian tahun baru Islam 1442 Hijriyah di Masjid Agung Paripurna Ar-Rahman Pekanbaru.



TAUSYIAH - Para peserta do'a dan zikir bersama menyimak tausiyah singkat yang disampaikan Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI momen pergantian tahun baru Islam 1442 Hijriyah.

Umat Islam, lanjut Ayat, disunnahkan Puasa Asyura yang dilaksanakan pada 10 Muharram, bertepatan dengan tanggal 10 September 2019. Puasa Asyura biasanya dikerjakan untuk menyempurnakan ibadah pada bulan Muharram.

Puasa Asyura yang dapat ditunaikan pada tanggal 10 Muharram merupakan pelengkap Puasa Tasua yang dikerjakan pada tanggal 9 Muharram.

Dari pantauan, pelaksanaan zikir dan do'a bersama di Masjid Agung Paripurna Ar-Rahman Pekanbaru bersempena tahun baru Islam 1442 Hijriyah berlangsung dengan khushuk meski dalam koridor mematuhi protokol kesehatan.

Wawako H Ayat Cahyadi SSI bahkan terlihat memimpin do'a bersama dengan diikuti seluruh peserta yang hadir. Terlihat ikut serta dalam kegiatan ini Asisten I Setdako Pekanbaru Azwan MSi, Ketua Majelis Ulama Indonesia Kota Pekanbaru Prof Dr Ilyas Husti dan sejumlah kepala OPD di lingkungan Pemko Pekanbaru. ***BERTUAH**



DOA DAN ZIKIR - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI mengikuti dengan serius kegiatan do'a dan zikir bersama sempena pergantian tahun baru Islam 1442 Hijriyah di Masjid Agung Paripurna Ar-Rahman Pekanbaru.



FOTO BERSAMA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI foto bersama Asisten I Setdako Pekanbaru, Ketua MUI Kota Pekanbaru, dan sejumlah peserta do'a dan zikir bersama sempena pergantian tahun baru Islam 1442 Hijriyah.



CEK SUHU - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menjalani proses pengecekan suhu tubuh sebelum memasuki areal Masjid Agung Paripurna Ar-Rahman Pekanbaru, yang menjadi lokasi zikir dan do'a bersama.



PESERTA do'a dan zikir bersama mengikuti kegiatan dengan khushuk dan tetap mematuhi koridor protokol kesehatan.

DPRD Pekanbaru Sampaikan Ranperda Pendidikan Diniyah Non-Formal Targetkan Tiga Perda Setahun

WAKIL rakyat di DPRD Pekanbaru akhirnya berhasil merampungkan pembahasan Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) inisiatif Dewan. Ranperda perdana yang diajukan oleh DPRD Kota Pekanbaru periode 2019-2024 yakni tentang Pendidikan Diniyah Non-Formal.

AGENDA LEGISLATIF

Penjelasan ranperda inisiatif ini disampaikan melalui Sidang Paripurna ke-8 masa sidang III tahun 2020.

Paripurna dipimpin langsung oleh Ketua DPRD Kota Pekanbaru Hamdani, didampingi Wakil Ketua Ginda Burnama ST, Ir Nofrizal MM, Tengku Azwendi Fajri. Turut hadir sejumlah pejabat di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru, para anggota dewan dan tamu undangan lainnya.

Melalui Juru Bicara Bapemperda DPRD Kota Pekanbaru Zulfahmi menyebutkan, Ranperda tentang pendidikan diniyah non-formal ini berdasarkan aspirasi yang disampaikan oleh masyarakat dan dinilai sangat penting untuk dibahas dan ditindaklanjuti. Bahkan besar harapan agar segera jadi peraturan daerah (perda) Kota Pekanbaru.

"Ada beberapa ranperda yang menjadi pembahasan kami di Bapemperda. Termasuk soal adanya usulan masyarakat agar pihak legislatif segera menggodok atau membahas soal ranperda tentang pendidikan diniyah non-formal ini," ujar Zulfahmi.

"Ranperda ini kami nilai sangat penting untuk ditindaklanjuti, hal ini untuk kepentingan pendidikan agama di Kota Pekanbaru," lanjut Zulfahmi saat menyampaikan terkait Ranperda Pendidikan Diniyah Non-Formal.

Zulfahmi juga berharap agar ranperda ini bisa segera ditindaklanjuti dan dilakukan pembahasan. "Kami juga perlu masukan dan saran dari pemerintah dan pihak terkait agar ranperda ini bisa segera dirumuskan," harap Zulfahmi.

Sementara Ketua DPRD Kota Pekanbaru Hamdani berharap ke depan dewan lebih produktif dalam menghasilkan perda yang sangat dibutuhkan masyarakat.

"Kita sangat apresiasi atas ranperda inisiatif ini. Apalagi ranperda ini untuk pertama kalinya dikeluarkan DPRD

periode ini. Ke depan kita berharap DPRD Pekanbaru lebih produktif lagi menghasilkan perda. Kalau bisa dua hingga tiga perda per tahun," kata Hamdani.

Dia juga menyebutkan bahwa adanya ranperda inisiatif ini akan terus diperkuat sehingga dijadikan perda. Karena ranperda yang dihasilkan pihak legislatif merupakan bagian dari kinerja, peran dan fungsi DPRD dalam menghasilkan perda yang dibutuhkan masyarakat.

Setelah dilakukan penyampaian, ranperda inisiatif tentang pendidikan diniyah non-formal ini akan dijadwalkan mendengar jawaban dari Pemerintah Kota Pekanbaru dan akan segera dibentuk tim pansus.

"Setelah ini akan ada pembentukan pansus. Kita targetkan dua hingga tiga bulan selesai, sekarang masih proses penyampaian dan bakal ada tanggapan dari pemko," tutup Hamdani. ***BERTUAH**



RANPERDA INISIATIF – DPRD Pekanbaru menggelar paripurna penyampaian ranperda inisiatif Pendidikan Diniyah Non-Formal.

Setwan dan DPRD Kota Pekanbaru Kurban Bersama Potong Lima Hewan Kurban

PEMOTONGAN hewan kurban saat Hari Raya Idul Adha menjadi agenda rutin di lingkungan DPRD Kota Pekanbaru. Kendati dalam kondisi pandemic Covid-19, tidak menyurutkan bagi wakil rakyat untuk melaksanakan ibadah kurban.

Pemotongan hewan kurban dilakukan di halaman gedung DPRD Pekanbaru. Dihadiri Ketua DPRD Pekanbaru Hamdani SIP, Wakil Ketua Ginda Burnama ST, Ir Nofrizal, T Azwendi Fajri,

anggota dewan lainnya serta Plt Sekwan Badria Rikasari MSi beserta staf.

"Alhamdulillah, banyak nilai penting dari kurban yang kami lakukan bersama anggota DPRD. Ini seperti makna dari ibadah kurban yaitu kebersamaan dan saling mendukung," ujar Badria Rikasari.

Pemotongan hewan kurban disaksikan sejumlah anggota DPRD dan ASN di lingkungan Sekretariat Dewan Pekanbaru. Pemotongan

lima hewan kurban terdiri 3 ekor sapi dan 2 ekor kambing.

Sebanyak 280 bungkus daging kemudian dibagikan kepada pegawai dan THL sekretariat, masyarakat sekitar kantor, serta wartawan.

Badria mengharapkan kegiatan yang dilakukan secara bersama ini bisa bermanfaat dan membawa keberkahan, baik internal sekretariat maupun eksternal. "Insya Allah menjadi agenda rutin tahunan," kata Badria.

Ketua DPRD Pekanbaru Hamdani juga mengapresiasi kegiatan yang merupakan ibadah ini. Ia berharap dengan adanya pemotongan hewan kurban di lingkungan DPRD Pekanbaru ini ke depan bisa menjadi lebih baik lagi.

"Kita harapkan agar dapat keberkahan dari Allah SWT. Termasuk keberkahan dalam menjalankan tugas sebagai wakil rakyat dan ke depan DPRD Kota Pekanbaru ini dapat menjadi lebih baik dalam mengawal dan memperjuangkan aspirasi rakyat," katanya.

Hamdani menyebutkan, kegiatan ini merupakan gagasan atau ide dari Sekretariat DPRD Pekanbaru Plt Sekwan. Sehingga mendapatkan dukungan positif dari kalangan dewan.

"Ini merupakan awal yang baik. Dimulai dari sekretariat dan DPRD periode ini. Mudah-mudahan tahun depan bisa dilanjutkan," katanya. ***BERTUAH**



KURBAN BERSAMA – Sekretariat Dewan dan anggota DPRD Kota Pekanbaru memotong hewan kurban secara bersama di halaman gedung dewan.

Komisi I DPRD Pekanbaru Gelar Pertemuan dengan RS Awal Bros Pertanyakan Izin Gedung Baru

KOMISI I DPRD Kota Pekanbaru menggelar rapat terbatas dengan manajemen Rumah Sakit Awal Bros Pekanbaru. Pertemuan ini membahas perizinan rumah sakit tersebut. Sebab rumah sakit tersebut diketahui melakukan penambahan gedung baru yang dibangun di belakang gedung saat ini.

"Kita memanggil Rumah Sakit Awal Bros dalam hal ini terkait perizinannya. Karena kita melihat ada penambahan gedung baru di belakang. Kita mau tanya itu gedungnya gedung apa. Setelah kita tanya ternyata itu gedung untuk parancy therapy, untuk kanker," ujar Wakil Ketua Komisi I DPRD Kota Pekanbaru, Krismat Hutagalung.

Ditegaskan Krismat, sejauh pemahaman dirinya, bahwa therapy cancer mengandung radioaktif yang tentunya harus memiliki perizinan sesuai dengan keberadaan alat-alat dan gedung.

Hal ini jadi perhatian serius Komisi I DPRD yang memang membidangi perizinan. Mendalami proses perizinan gedung RS Awal Bros tersebut ketika memohonkan itu ke Dinas Lingkungan Hidup sudah sesuai dengan pemanfaatannya atau belum.

"Kekhawatiran kita, beda mesin terapi beda karakteristik dan paparan radiasinya. Jangan sampai nanti yang dimohonkan izinnya katakanlah merek A ternyata yang dibeli merek B, tidak sesuai. Nah kita mau tahu supaya jangan sampai nanti usaha kesehatan ini menimbulkan dam-

pak terhadap lingkungan," tutur Krismat.

Selain itu berkaitan kondisi genangan air yang selalu terjadi di Jalan Jendral Sudirman depan RS Awal Bros, dikaitkan dengan adanya parit yang ditutup akibat pembangunan rumah sakit tersebut, dewan juga mempertanyakan hal ini kepada pihak RS Awal Bros.

"Rumah Sakit Awal Bros ini bukanlah bisnis atau usaha yang baru ada di Pekanbaru. Mereka itu sudah lama berbisnis kesehatan dalam hal rumah sakit. Saya ingat sekali tahun-tahun 2004-2005 sebelum ada gedung tinggi yang

bertingkat sekarang itu, di sebelah pagar itu ada parit dan ada gang, saya persis sekali ingat itu. Tapi sekarang saya ketika ke sana seperti kehilangan arah. Kemana itu ya parit dan gang itu," sebut Krismat.

Agar tidak menimbulkan asumsi negatif, Komisi I meminta pada pertemuan berikutnya pihak RS Awal Bros membawa sertifikat lahan merekadkan semua perizinannya. Termasuk perizinan-perizinan pendukung untuk dilakukan pencocokan dengan kondisi gedung saat ini.

"Nanti kan kelihatan riwayat tanahnya, oh dia bersempadan dengan parit, bersempadan dengan gang, bersempadan dengan Jalan Sudirman, bersempadan dengan siapa, termasuk izin-izin nanti akan ketahuan," terangnya.

Sementara Direktur RS Awal Bros Sudirman yang hadir saat itu, dr Jim-

my Kurniawan kepada wartawan usai rapat mengakui bahwa dalam rapat hearing ini yang disorot oleh Komisi I berkaitan dengan dokumen-dokumen perizinan. Namun dalam kesempatan itu pihaknya belum bisa menunjukkan dokumen secara lengkap.

"Untuk izin utamanya sudah kita bawa. Cuma izin-izin pendukung belum dibawa, ini jadi mungkin insya Allah minggu depan kita siapkan lagi," terangnya.

Jimmy menegaskan bahwa untuk perizinan RS Awal Bros sudah lengkap dan sesuai dengan kondisi gedung dan peruntukannya. Hanya saja dalam pertemuan itu pihaknya hanya membawa perizinan utama saja, sementara perizinan pendukung belum disertakan.

"Perizinan pendukung itu semua lengkap itu, perizinannya apa, gedungnya berapa, ketebalannya berapa, itu ada semua detailnya. Izinnya itu tidak dari Riau dan Pekanbaru saja, kita dari Kementerian Kesehatan juga sudah ada izinnya. Jadi insya Allah minggu depan kami bawa," kata dia.

Jimmy juga mengaku tidak jelas dengan keberadaan parit di samping RS Awal Bros Sudirman yang dipertanyakan Komisi I. Dia berjanji akan melakukan pengecekan sehingga nanti pada hearing kedua bisa menjelaskan kepada Komisi I jika memang ada parit tersebut, dimana keberadaannya saat ini. ***BERTUAH**



GERAKAN BERSIH - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menghadiri pembukaan kegiatan Gerakan Bersih, Indah, Sehat dan Aman yang ditaja Kementerian Pariwisata di Rumah Singgah Tuan Kadi Kelurahan Kampung Bandar.

**GALERI KEGIATAN
WALIKOTA
PEKANBARU
DR H FIRDAUS ST MT**



MENTOR SEMINAR - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menjadi mentor dalam Seminar Implementasi Proyek Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan VII Tahun 2020 di Ruang Kerja Walikota.



AUDIENSI PELINDO - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama Direktur Utama PT Pelindo dan jajaran usai beraudiensi di Ruang Kerja Walikota Lantai 5 Gedung Utama Kompleks Perkantoran Pemko Pekanbaru Tenayan.



SERTIFIKAT LAHAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima sertifikat hak milik Kompleks Perkantoran Tenayan Raya dari Kepala Badan Pertanahan Negara Kota Pekanbaru Ronald.



KUNJUNGAN KEMENHUB - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima kunjungan Direktur Prasarana Ditjen Kemenhub RI Mohammad Rizal Wasal di ruang Kerja Walikota Lantai 5 Gedung Utama Kompleks Perkantoran Tenayan.



APEL PASUKAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memimpin gelar pasukan penerapan Peraturan Walikota No 130 Tahun 2020 di halaman Mal Pelayanan Publik Jalan Jenderal Sudirman Pekanbaru.



AUDIENSI BEM - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima audiensi BEM Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Ruang Kerja Walikota Lantai 5 Gedung Utama Kompleks Perkantoran Tenayan.



AUDIENSI KOMUNITAS - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima audiensi Komunitas Masyarakat Inovatif Pekanbaru bertempat di Ruang Rapat Walikota Lantai 5 Gedung Utama Kompleks Perkantoran Tenayan.



UPACARA HUT RI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama Forkopimda mengikuti Upacara Peringatan ke-75 Detik-detik Proklamasi Kemerdekaan RI dari Istana Presiden via Zoom Meeting di Aula Lantai 6 Gedung Utama Kompleks Perkantoran Tenayan.



RAPAT INTERNAL - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memimpin rapat internal bersama Pj Sekda Kota Pekanbaru dan kepala OPD terkait penyebaran Covid-19 di Ruang Kerja Walikota Lantai 5 Kantor Tenayan Raya.



RESEPSI PERNIKAHAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menghadiri resepsi pernikahan Bayu Wildan SSTP dengan Briptu Dinda Salsabila di Grand Ballroom Hotel Aryaduta Jalan Diponegoro Pekanbaru.



UANG BARU - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima contoh uang pecahan baru senilai Rp 75.000 dari Kepala Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Riau Decymus di Ruang Kerja Walikota Kompleks Perkantoran Tenayan.



POSKO KARHUTLA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT meninjau Posko Relawan Karhutla dan Covid-19 di Purna MTQ Pekanbaru.



BANK SAMPAH - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT meresmikan program dan pemanfaatan Bank Sampah Berkah Abadi di Kelurahan Rumbai Pesisir Pekanbaru.



ALAT CUCI TANGAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama depan alat pencuci tangan portabel usai menghadiri pembukaan Gerakan Bersih, Indah, Sehat dan Aman di Rumah Singgah Tuan Kadi Kelurahan Kampung Bandar.



KURBAN PWI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi menghadiri penyembelihan hewan kurban dan pembagian daging kurban kepada wartawan di Kantor PWI Riau Jalan Arifin Ahmad Pekanbaru.



HEWAN KURBAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi menghadiri penyerahan bantuan hewan kurban yang ditaja Telkom Group kerja sama Rumah Zakat dan Yayasan Keluarga Riau Sejahtera di Jalan Budi Luhur Tenayan Raya.



RENUNGAN SUCI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi menuju lokasi Apel Kehormatan dan Renungan Suci dalam rangka HUT ke-75 Kemerdekaan RI di Taman Makam Pahlawan Kesuma Dharma Pekanbaru.



UPACARA VIRTUAL - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi bersama Forkopimda mengikuti upacara penurunan bendera Merah Putih HUT ke-75 RI secara virtual di Aula Lantai 6 Perkantoran Tenayan Raya.



KUNJUNGAN IPHI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi menerima kunjungan Ketua Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) di Ruang Rapat Wawako Kantor MPP Jalan Jenderal Sudirman Pekanbaru.

GALERI KEGIATAN WAKIL WALIKOTA PEKANBARU H AYAT CAHYADI SSI



UANG BARU - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi menyaksikan peresmian uang baru sempena HUT ke-75 Kemerdekaan RI bersama Gubernur Bank Indonesia dan Menteri Keuangan RI secara virtual.



PENANGANAN COVID - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi mengikuti asistensi penanganan Covid-19 bersama gubernur Riau di Posko Satgas Penanganan Covid-19 Provinsi Riau.



BERBINCANG - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi berbingcang dengan Walikota Dr H Firdaus ST MT sebelum upacara peringatan HUT ke-75 RI di lapangan Kantor Pemerintah Kota Pekanbaru Tenayan Raya.



VICON MENDAGRI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi mengikuti video conference dengan Menteri Dalam Negeri RI di Ruang Rapat MPP Pekanbaru Jalan Jenderal Sudirman.



NGOPI UMKM - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi mengikuti acara Ngopi atau Ngobrol Penuh Inspirasi bersama pelaku UMKM di Wahana Kreatif Melayu Jalan Ahmad Yani Pekanbaru.



TERIMA KUNJUNGAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi duduk bersama sejumlah pejabat dari Pemkab Sijunjung Sumatera Barat yang melakukan kunjungan kerja ke Pemko Pekanbaru.



AUDIENSI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi melakukan audiensi PLKB Non PNS dengan bupati dan walikota seluruh Indonesia di Ruang Rapat MPP Pekanbaru Lantai 3.



SMP JUARA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi foto bersama Pengurus SMP Juara usai audiensi di Ruang Rapat Wakil Walikota Pekanbaru.



SAKSI NIKAH - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi menjadi saksi nikah Lurah Lembah Sari Radinal Munandar SSTP dengan El Rosa AmdKeb di Jalan Lokan Marpoyan Damai.



PELUNCURAN APLIKASI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi bersama Head of Operations Achiko Asia Windaaprana Ramelan menekan tombol tanda diluncurkannya aplikasi Teman Sehat.



BAGI SEMBAKO – Camat Rumbai Pesisir Syamsudin, sekcam dan lurah foto bersama dengan penerima paket sembako, warga kurang mampu dan anak yatim.

Camat Rumbai Pesisir Bagikan Sembako ke Panti Asuhan



ASN Sisihkan Gaji Setiap Bulan

SEJAK pandemi Covid-19 melanda Indonesia termasuk Provinsi Riau, banyak masyarakat yang terdampak. Sebab aktivitas mereka dibatasi, sehingga berpengaruh terhadap penghasilan dan perekonomian keluarga.

Sebagai upaya meringankan beban hidup warga yang terdampak Covid-19, Pemerintah Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru berbagi sembako dengan anak panti asuhan dan fakir miskin.

Camat Rumbai Pesisir Syamsudin SSos didampingi sekcam serta lurah turun langsung menyalurkan sembako sebanyak 35 paket di Panti Asuhan Takdir Ilahi, Panti Asuhan 8 Asnaf Kesayangan dan Panti Asuhan Hikmah.

Sembako tersebut merupakan hasil zakat seluruh pejabat struktural dan fungsional dari tingkat kecamatan sampai

tingkat kelurahan yang berada di Rumbai Pesisir.

“Setiap bulan para ASN di sini akan menyisihkan rezeki mereka untuk anak yatim dan fakir miskin di Rumbai Pesisir. Semoga ini menjadi amal ibadah dan meringankan beban saudara-saudara kita,” ujar Camat Syamsudin.

Ia juga meminta komitmen para ASN yang berada di Kecamatan Rumbai Pesisir untuk melanjutkan program ini setiap bulannya. Sehingga semakin banyak masyarakat kurang mampu di Pekanbaru, khususnya di wilayah Rumbai Pesisir yang mendapatkan bantuan.

“Semoga iman dan taqwa kita semakin meningkat dengan berbagi rezeki dan mudah-mudahan program ini bisa terus berjalan, sehingga kita bisa membantu masyarakat kita yang masih membutuhkan bantuan,” katanya. ***BERTUAH**

Camat Payung Sekaki Ajak Masyarakat Peduli Lingkungan Apresiasi Warga Timbun Jalan Berlubang

MEMASUKI musim hujan, Camat Payung Sekaki Fauzan SSTP MSi melakukan peninjauan sejumlah drainase di wilayah Payung Sekaki. Pada saat bersamaan camat juga meninjau penimbunan jalan berlubang yang dilakukan oleh masyarakat sekitar Jalan Payung Sekaki, RT 03, RW 01.

Kegiatan dengan cara swadaya itu dilakukan tepat di samping Kantor Camat Payung Sekaki, menuju Jalan SM Amin. Camat Fauzan memberikan apresiasi atas kegiatan tersebut.

“Ini partisipasi masyarakat untuk menimbun jalan berlubang. Karena wujud kepedulian itu, kita langsung turun meninjau. Jalan berlubang itu akses menuju kantor camat. Kita mengapresiasi kepedulian masyarakat di sekitar lingkungan,” sebut mantan Kabid Mutasi dan Promosi BKPSDM Kota Pekanbaru ini.

Ke depannya, ia berharap seluruh masyarakat Kecamatan Payung Sekaki peduli terhadap lingkungan sekitar.

Sehingga masyarakat merasa nyaman dan aman saat berkendara. Selain itu dengan peduli terhadap lingkungan juga diharapkan warga yang bermukim di wilayah Kecamatan Payung Sekaki dapat terbebas dari banjir.

“Ke depannya kita harapkan semua warga Payung Sekaki peduli terhadap lingkungan sekitar,” imbuh camat.

***BERTUAH**



Fauzan SSTP MSi
Camat Payung Sekaki



JALAN RUSAK – Kondisi jalan berlubang dan bergelombang di Labuh Baru, Kecamatan Payung Sekaki ditimbun warga sekitar.

H Muhammad Jamil MAg MSi,
Penjabat Sekda Kota Pekanbaru

Manfaatkan Jabatan untuk Silaturahmi

PROFIL
ASN

DARI beberapa pejabat yang pernah menjabat sebagai Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru, H Muhammad Jamil MAg MSi bisa disebut pejabat paling muda menduduki posisi tersebut.

Dalam usia relatif muda, kini M Jamil menjadi pejabat tertinggi untuk Aparatur Sipil Negara atau ASN di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru.

Tentu tidak semua orang bisa mendapatkan kesempatan emas itu. Namun bagi Jamil yang berstatus sebagai Penjabat Sekda Kota Pekanbaru mengatakan tidak ada yang perlu dibanggakan dari jabatan.

Menurutnya, yang lebih penting dari satu jabatan adalah menunjukkan kinerja terbaik kepada yang memberikan amanah. "Kalau bagi saya jabatan itu bukanlah sesuatu yang harus dibanggakan. Saya tidak berbangga diri dengan itu, tapi dengan adanya amanah ini justru menjadi penyemangat untuk bisa berkarya lebih baik lagi," tutur Sekda kepada Bertuah.

Namun satu hal keuntungan dari posisinya sekarang dimana ia bisa berkomunikasi dan bersilaturahmi lebih dekat lagi dengan semua pihak. Mulai dari kelurahan, kecamatan hingga jajaran OPD. Karena jika tidak ada jabatan, tentu akan sulit baginya untuk bersilaturahmi dengan ASN sampai ke tingkat kelurahan.



WALIKOTA Pekanbaru DR Firdaus MT melantik
Penjabat Sekdako HM Jamil SAg MSi

Dengan bersilaturahmi juga Jamil bisa mengetahui apa saja aspirasi dan kebutuhan yang berkembang di bawah yang mesti diakomodir dan dicarikan solusinya. Termasuk sejauh mana pencapaian program kerja masing-masing dalam menunjang visi misi Walikota menjadikan Pekanbaru Smart City Madani.

"Sekarang saya bisa berkomunikasi lebih dekat sampai ke jajaran yang ada di Kelurahan, termasuk bisa bertanya langsung kepada setiap OPD jika ada permasalahan di lingkungan kerja masing-masing. Kalau tidak posisi ini tentu sulit dilakukan," papar Jamil.

Kepada Bertuah, Jamil juga meyakinkan ia sama sekali tidak merasa terbebani dengan amanah yang dipercayakan oleh pimpinan kepadanya. Karena secara pribadi ia juga sudah terbiasa bekerja berat selain menyukai hal-hal baru.

Bertambahnya intensitas pekerjaan juga dikatakan Jamil tidak ada masalah. Karena sebelum dipercayakan sebagai Penjabat Sekda Pekanbaru, ia sudah beberapa kali dipercaya rangkap jabatan. Di antaranya pernah sebagai Plt Kepala BPKAD, Plt Kepala BKP SDM, Plt Kepala Bapenda dan Plt Kepala Dinas Koperasi.

"Sisi positifnya, ditempatkan dimana saja akan menambah cakrawala berpikir saya. Kalaupun ada masalah segera diselesaikan. Istilahnya tidak ada kusut yang tidak bisa diselesaikan," ujarnya.

"Kalau ada benang kusut diurai satu-satu supaya kembali bagus dan bukan sebaliknya mengambil jalan pintas dengan memotong benang kusut itu," ungkap Jamil yang kini juga menjabat kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Pekanbaru.

Lebih lanjut Jamil juga sangat memahami tugas sekda sebagai koordinator semua Organisasi Perangkat Daerah yang ada di bawahnya. Termasuk mesti bisa berkomunikasi baik dengan semua mitra dari Pemerintah Kota Pekanbaru. Mulai dari legislatif hingga jajaran Forkopimda.

"Saya ibarat juru masak atau koki dan yang merasakan enak atau tidaknya olahan masakan itu orang lain. Seperti walikota dan dewan. Ketika masakan itu dirasakan cocok tentu mereka akan makan lagi, sebaliknya kalau tidak pasti tidak mau lagi makan," sambung Jamil menganalogikan tugasnya saat ini.

Di lain sisi meski waktu dan jam kerja sebagai sekda terbilang padat, namun Jamil mengaku masih memiliki waktu untuk keluarga tercinta. Karena baginya, kebersamaan dengan keluarga adalah prioritas dalam hidupnya. Sebab sukses yang dicapai juga tidak lepas dari dukungan anggota keluarga, karena itu ia juga akan menyediakan waktu khusus untuk keluarga. "Waktu dengan keluarga harus ada walaupun sibuk bekerja," imbuh Jamil lagi. ***BERTUAH**

Rainbow Hills Pekanbaru Bak Liburan di Peru



Spot Foto Menarik di Bukit Pelangi



BAGI warga Pekanbaru yang ingin berwisata ke Rainbow Mountains atau Rainbow Hills tidak perlu jauh-jauh pergi ke Peru. Sebab destinasi berupa gunung dan perbukitan yang berwarna-warni layaknya pelangi itu ternyata ada di Pekanbaru. Tepatnya di wilayah Rumbai.

Warga sekitar biasanya menyebut destinasi ini Rainbow Hills Pekanbaru. Termasuk destinasi yang masih jarang terjamah dan belum digarap sebagai satu kawasan wisata yang menarik.

Namun belakangan ini informasi tentang bukit berwarna-warni ini semakin banyak diminati oleh kalangan generasi milenial untuk berswafoto. Kini sudah banyak wisatawan yang datang dan berfoto di destinasi yang konon mirip Rainbow Mountains di Peru.

Jika dilihat, bukit pelangi ini berupa lembah-lembah tanah kecil beraneka warna, mulai dari cokelat tua, orange, kekuningan hingga pink dan abu-abu muda.

Kombinasi ini membuat pemandangan sangat menarik apalagi jika dipadukan dengan retakan tanah yang mengering dan langit yang biru saat siang hari. Yang tak kalah menarik, warna dan

kontur tanah di sini bisa berubah-ubah saat turun hujan karena tanah begitu mudah tergerus air dan membentuk retakan.

"Perpaduan warna yang unik membuat bukit-bukitnya terlihat seperti pelangi dari kejauhan. Sangat indah untuk tempat hunting foto. Tapi kalau musim hujan harus waspada berkunjung ke sini, karena kondisi tanah yang labil ditambah hujan deras dapat berisiko longsor," kata Andriani pengunjung Rainbow Hills Pekanbaru.

Sebenarnya destinasi ini belum memiliki nama resmi, namun banyak orang menyebutnya sebagai Rainbow Hills Pekanbaru atau lebih gampangnya Bukit Pelangi. Untuk berfoto di sini tak ada tiket masuk karena belum dikelola sebagai destinasi wisata.

Jika datang ke Pekanbaru sempatkan diri untuk datang ke destinasi ini. Selain bisa berfoto dengan latar yang gagumkan, pengunjung juga dapat memperkenalkan Rainbow Hills kepunyaan Pekanbaru keseluruhan Indonesia.

Bagi yang penasaran dengan destinasi unik ini bisa langsung datang ke Danau Khayangan, Rumbai, Pekanbaru. Perjalanan dari pusat kota Pekanbaru sekitar 45 menit saja. ***BERTUAH**



SMP N 42 Pekanbaru Bina Siswa di Bengkel Alquran

Targetkan Lulusan Hafal Juz 30



“ Kami sering mengikuti lomba Paskibra hingga ke tingkat provinsi. Di bidang olahraga juga sering meraih juara untuk pertandingan bola voli. Kalau bidang akademik, siswa kita pernah juara Olimpiade Sejarah, pidato berbahasa Inggris,” sebut Misrawati, kepala sekolah SMPN 42 Pekanbaru.

KEBERADAAN SMP Negeri 42 Pekanbaru yang terletak di Jalan Datuk Tunggul, Kecamatan Tampan menjadi oase bagi warga sekitar. Pasalnya di wilayah Kecamatan Tampan jumlah SMP negeri masih terbatas. Sementara lulusan Sekolah Dasar sangat banyak. Alhasil banyak walimurid yang berebut untuk masuk ke SMP negeri. Meskipun terbilang baru, namun SMPN 42 Pekanbaru sudah bisa bersaing dengan sekolah lain yang sederajat di Pekanbaru. Banyak prestasi cemerlang yang sukses diukir oleh siswa SMPN 42 Pekanbaru. Baik bidang akademik dan nonakademik. “Kami sering mengikuti lomba Paskibra hingga ke tingkat provinsi. Di bidang olahraga juga sering meraih juara untuk pertandingan bola voli. Kalau bidang akademik, siswa kita pernah juara Olimpiade Sejarah, pidato berbahasa Ing-

gris,” sebut Misrawati, kepala sekolah SMPN 42 Pekanbaru. Sebagaimana halnya sekolah lain, berbagai program tambahan yang digaungkan Pemerintah Kota Pekanbaru juga diterapkan di SMP N 42 Pekanbaru. Misalnya literasi untuk membudayakan membaca dikalangan siswa serta juga bermacam program menuju sekolah madani. Namun yang membedakan di SMP N 42 Pekanbaru, disediakan jam pelatihan membaca Alquran bagi siswa yang belum bisa atau belum fasih membaca kalam suci umat Muslim ini. Pelajaran membaca Alquran tersebut dilakukan di kelas yang diberi nama ‘Bengkel Alquran’. “Melalui Bengkel Alquran, siswa dibimbing sejak awal untuk membaca huruf Hijaiyah. Alhamdulillah peser-



tanya banyak dan siswa juga memiliki kesadaran sendiri untuk mengikuti Bengkel Alquran. Ada beberapa yang betul-betul mulai dari membaca iqra’,” jelas Misrawati.

Menurut penuturan Misrawati, setiap hari sebelum jam belajar dimulai, siswa diharuskan untuk membaca Alquran. Selain juga menyeter ayat yang sudah berhasil dihafal. Target akhir nantinya, para lulusan SMP 42 Pekanbaru bisa hafal minimal Juz 30.

Selain juga para siswa wajib untuk salat zhuhur di sekolah sebelum pulang ke rumah masing-masing. Tidak hanya itu, sebagai cerminan sekolah madani para siswa juga dilatih untuk memandikan mayat serta mengkafaninya.

“Walaupun kita basicnya sekolah umum, namun kita juga upayakan siswa memperoleh tambahan ilmu agama. Karena jika hanya mengandalkan pelajaran agama tentu sangat terbatas satu kali seminggu saja,” terang Misrawati yang mendapat dukungan penuh dari majelis guru lainnya.

Kepada BERTUAH, Misrawati juga menuturkan di SMP N 42 siswa lebih ditekankan untuk belajar disiplin dan jujur. Karena kedua ilmu tersebut akan berguna sampai mereka dewasa.

“Makanya kami di sini tidak pernah memberikan hukuman fisik bagi anak yang melakukan kesalahan. Sanksi yang diberikan lebih kepada pembelajaran seperti disuruh salat

PROFIL SEKOLAH

Dhuha atau menghafal ayat,” cetus Misrawati yang sudah tahun ketiga menjadi kepala sekolah SMPN 42 Pekanbaru.

Terkait dengan fasilitas sarana dan prasarana sekolah yang dimiliki SMP N 42 Pekanbaru, diakui Misrawati, masih terbatas. Seperti ruang belajar dari yang dibutuhkan sebanyak 20 kelas saat ini baru tersedia 12 kelas.

Begitu juga pustaka, belum lengkap karena koleksi buku yang juga minim dan ruangan pustaka yang digunakan adalah ruangan kelas. Namun untuk Mushola dan aula, menurut Misrawati sudah tersedia berkat partisipasi dari walimurid dan juga warga sekolah.

Sementara untuk tenaga pendidik, disebutkan Misrawati saat ini SMP N 42 Pekanbaru hanya kekurangan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan PPKN.

“Karena sekolah kami masih sangat baru tentu pembangunan dilakukan secara bertahap. Tapi alhamdulillah untuk perhatian dan dukungan dari Pemerintah Kota Pekanbaru ke SMPN 42 cukup tinggi. Ke depan kami berharap ada penambahan ruangan kelas dan laboratorium untuk praktek siswa, supaya proses belajar mengajar bisa lebih maksimal,” harap Misrawati yang juga diamini guru lainnya. ***BERTUAH**





PRESIDEN Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) dan Ibu Negara Ani Yudhoyono memakai songket Melayu hasil Tenun Siak Wan Fitri saat berkunjung ke Riau.

UKM

Tenun Siak
Wan Fitri

Pernah
Dipakai
Presiden
dan Para
Menteri



TENUN Siak Wan Fitri, mungkin sudah tidak asing bagi warga Pekanbaru bahkan warga Riau. Terutama bagi mereka yang kerap menggunakan kain tenun khas Melayu untuk acara adat atau juga acara pernikahan.

Tenun Siak Wan Fitri yang berada di Jalan Kayu Manis No 44, dahulunya hanya merupakan usaha tenun rumahan yang dikelola langsung oleh Hj Mursidah. Namun tahun 1993 lalu, Mursidah melanjutkan pengelolaan usaha tenunnya kepada anak keduanya yang bernama Wan Mirda. Sejak saat itu, usaha tenun Siak Wan Fitri terus berkembang dan dikenal banyak kalangan. "Dulu sarana promosi kami hanya dari mulut ke mulut saja, karena memang belum ada media sosial. Namun baru-baru kami juga menggunakan media sosial untuk sarana promosi," tutur Mirda kepada Bertuah.

Menurut Wan Mirda, dulu usaha tenun tidak terlalu banyak saingan. Sangat terbatas sekali perajin tenun khas Melayu di Pekanbaru. Karena itu otomatis untuk keperluan songket khas Melayu pilihannya juga jatuh ke Tenun Wan Fitri. Masa itu lanjut Wan Mirda, ia sempat memiliki sampai 40 orang penenun. Karena banyaknya orderan.

Pemakaian songket atau tenun khas Melayu juga semakin tinggi, bersamaan dengan adanya kebijakan ASN wajib memakai kain songket untuk seragam masa

Walikota Pekanbaru Herman Abdullah.

Karena itu pula, banyak perajin tenun kembali bermunculan. Bahkan beberapa penenun Wan Fitri memilih untuk mandiri dengan membuka sendiri usaha tenun.

Banyaknya perajin tenun baru menurut Wan Mirda, tidak menjadi masalah serius bagi usaha Tenun Wan Fitri. Karena kepuasan pelanggan ditentukan oleh kualitas barang.

"Kami berusaha menjaga kualitas kain tenun yang dihasilkan betul-betul bagus. Insha Allah yang sudah membeli tidak akan kecewa, sepanjang juga pandai merawatnya. Tidak boleh dicuci, hanya diangin-anginkan dan digantung dalam posisi kain dibalik atau posisi dalam yang berada di luar. Jika pemeliharannya tidak telaten ya kainnya cepat pudar dan renggang," tutur Wan Mirda.

Diakuinya kualitas kain Tenun Wan Fitri ditandai dengan beberapa kali pernah membuatkan kain tenun yang dipakai untuk orang nomor satu di Indonesia.

Seperti Presiden SBY dan Ibu Ani Yudhoyono saat berkunjung ke Riau beberapa tahun silam serta Presiden Joko Widodo.

Selain juga pernah diorder oleh sejumlah menteri dan pejabat lainnya setiap perayaan kenegaraan yang menggunakan baju daerah.

Tentunya juga Tenun Wan Fitri kerap dipesan oleh para pejabat daerah baik di tingkat provinsi atau juga daerah.

Untuk pembuatan selembar kain tenun khas Melayu ini bisa dikerjakan paling cepat kurang lebih tiga hari. Itu juga tergantung dengan tingkat kerumitan motif. Semakin rumit motifnya, waktu pengerjaan bisa makin panjang. "Kita paling sering membuat motif pucuk rebung, awak berarak serta siku berawan," sebut Mirda.

Harga kain tenun khas Melayu produksi Tenun Wan Fitri sangat variatif. Mulai yang paling murah seharga Rp 200-ribuan, hingga bisa sampai satu set kain untuk pesta adat dan pernikahan dihargai sampai Rp 6 juta.

Di masa pandemi Covid-19 ini, usaha tenun cukup terimbas. Karena orderan yang datang sangat sepi mengingat banyak even yang harus menggunakan kain khas tenun Melayu tidak terlaksana.



PRESIDEN Joko Widodo dan Ibu Negara Iriana Jokowi mengenakan pakaian Melayu saat berkunjung ke Riau.



PENGURUS Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau mendampingi Presiden Joko Widodo mengenakan pakaian Melayu Tenun Siak Wan Fitri.



"Kalau sebelum pandemi, paling tidak selalu ada orderan untuk baju penganten. Atau juga baju seragam untuk kegiatan pemerintahan atau juga swasta. Sejak pandemi Covid-19 berbagai kegiatan sudah ditiadakan, otomatis juga tidak ada yang memesan kain," sambung Wirda yang berharap pandemi Covid 19 cepat berlalu.
***BERTUAH**

WAN MIRDA



DLHK Pekanbaru Manfaatkan Sampah Jadi Bernilai Tinggi

Olah Sampah Plastik Jadi Tas



BERBAGAI upaya terus dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru guna mengurangi volume sampah yang dihasilkan oleh warga kota. Salah satunya melalui gerakan daur ulang sampah.

Hal inilah yang menjadi fokus kinerja Wenny Arizona, Kasi Pengurangan dan Pemanfaatan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru. Dia terus gencar menggiatkan kegiatan daur ulang sampah ditengah masyarakat. Terutama sampah yang tidak dapat diurai meskipun dibuang lama di dalam tanah.

"Kami menjalankan program daur ulang sampah dari yang sebelumnya tidak lagi berguna menjadi bernilai dan memiliki estetika,"sebut Wenny yang menggandeng tangan-tangan kreatif untuk bersama mendaur ulang sampah plastik yang dihasilkan oleh rumah tangga.

Kepada Bertuah, Wenny menuturkan untuk saat ini dari berbagai sampah plastik yang diperoleh dari bank sampah banyak sekali produk bernilai guna yang dihasilkan. Mulai dari tas, taplak meja, celemek, bunga, dompet, tempat tissue dan lain-lain.

Semua bahan baku yang diperlukan untuk produk daur ulang ini menurut Wenny diperoleh dari sampah yang masuk ke bank sampah.

"Bentuknya beragam, mulai dari bekas plastik minyak, plastik minuman gelas sampai plastik deterjen atau juga sabun cuci piring. Semua yang ditampung di bank sampah kemudian kita pilah mana yang bisa diolah lagi menjadi barang bermanfaat," jelas Wenny.

Wenny juga menyebutkan untuk ketersediaan bahan baku, tim daur ulang Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru tidak kesulitan. Karena memang ada masyarakat yang rutin menabung sampah di bank sampah.

Hanya saja terbatasnya Sumber Daya Manusia yang bisa mendaur ulang sampah masih menjadi kendala bagi tim daur ulang DLHK Kota Pekanbaru. Disamping juga



terbatasnya jumlah mesin jahit yang dimiliki. "Saat ini mesin jahit yang tersedia hanya satu unit di setiap bank sampah," cetusnya.

Sejauh ini untuk prospek pasar produk daur DLHK Kota Pekanbaru menurut Wenny cukup menjanjikan. Apalagi bentuk produk yang dihasilkan berbeda dengan produk pabrika. Selain juga unik karena dari hasil daur ulang.

Wenny mengatakan, banyak konsumen dari daur ulang DLHK yang memanfaatkan produk berupa celemek dan tas.

"Yang pasti untuk produk daur ulang dari DLHK Pekanbaru tahan air karena terbuat dari plastik. Sangat cocok di gunakan untuk mencuci piring atau juga oleh penjual ikan atau ayam. Sementara tasnya juga memiliki kapasitas besar dan bisa untuk menyimpan pakaian," terang Wenny.

Lebih jauh agar pemakaian produk daur ulang DLHK Pekanbaru ini bisa semakin dikenal masyarakat, Wenny menargetkan masyarakat dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di Pekanbaru melakukan pelatihan memakai godie bag dari DLHK Pekanbaru.

Untuk harga berbagai produk daur ulang DLHK Pekanbaru dipastikan Wenny sangat terjangkau. Karena tujuan utama DLHK adalah untuk mengurangi sampah anorganik. Dengan demikian secara tidak langsung juga menyelamatkan bumi.

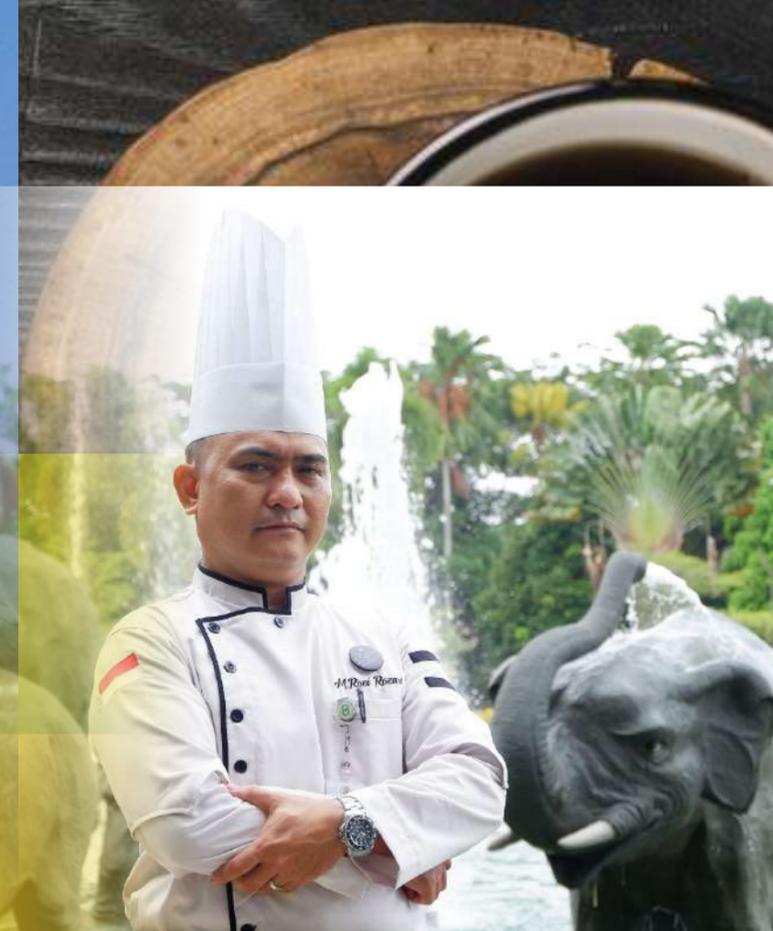
Bagi Anda yang tertarik untuk memiliki produk daur ulang DLHK Pekanbaru bisa order melalui FB daur ulang DLHK Pekanbaru. *BERTUAH





Suasana Santai Barbeque di Labersa Grand Hotel & Convention Center

Pengunjung Disuguhkan Live Music



BAGI warga Pekanbaru khususnya penikmat kuliner, Labersa Grand Hotel & Convention Center kembali menghadirkan Promo Barbaque All You Can Eat. BBQ dapat dinikmati oleh tamu-tamu yang menginap di hotel ataupun tamu umum (non inhouse guest).

BBQ adalah singkatan dari barbeque atau sering juga di tulis barbecue yang sering menjadi bagian dari acara begadang atau camping.

Apalagi bila udara dingin mengigit, maka acara BBQ ini sungguh sangat menyenangkan dan sekaligus mengenyangkan.

Bahan-bahan yang disediakan cukup sederhana. Yakni tungku dengan bara api dan daging yang sudah dipotong tipis-tipis sesuai selera. Bumbunya bisa berupa garam, kecap manis dan bawang putih atau dilengkapi dengan saus barbeque.

Daging yang biasa digunakan adalah daging sapi. Jika BBQ orang Australia dagingnya dipotong dengan ketebalan sekitar 1 centimeter. berat satu potong berkisar antara 3 ons hingga 5 ons.

Cara memasaknya ada yang dinamakan well done, yakni masak secara menyeluruh dan ada juga yang senang dengan daging setengah matang disebut dengan istilah half done. Tamu-tamu dapat menikmati sajian lezat ini setiap Sabtu malam mulai pukul

19.00 hingga 22.00 WIB di Aeksimare Pool Labersa Grand Hotel & Center.

Dengan membayar Rp.75.000 nett, tamu sudah dapat menikmati semua menu sate bakaran yang dinikmati sepenuhnya. Disajikan oleh chef andalan Labersa Grand Hotel & Convention Center yakni Chef Rozi Rozari bersama tim.

Suasana barbeque bersama pasangan, keluarga, dan kolega akan menjadi momen yang tidak terlupakan. Karena barbeque berada di Aeksimare Pool Labersa Grand Hotel & Convention Center.

Suara gemeric air jelas terdengar di tambah lagi dengan pantulan cahaya lampu-lampu taman dan sinaran dari bintang di langit. Sehingga membuat malam semakin berkesan. Sambil bersantai menikmati barbeque di Aeksimare Pool.

Para pengunjung akan disuguhkan dengan alunan musik yang dihadirkan secara live dengan lagu-lagu sedang hits saat ini.

Untuk informasi selengkapnya dan pemesanan, dapat menghubungi Labersa Grand Hotel & Convention Center melalui nomor telepon 0761-41555, fax 0761-41515. Atau email reservation@labersa.com. Contact Persons Christ : 0812 5065 0596, Iman : 0823 8393 6966, July : 0821 7311 2928.

***BERTUAH**

KULINER

Sultan Resto Pekanbaru Usung Konsep Makanan Khas Melayu

Menu Unggulan Ikan Patin Bakar Bambu



Bakaran bambu

Sultan Resto Pekanbaru



Walikota dan Wakil walikota berkunjung



Menu Sultan Resto Pekanbaru

BAGI pecinta kuliner di Pekanbaru, Sultan Resto tentu tidak asing lagi. Ya, rumah makan khas Melayu yang berada di Jalan Ronggowarsito ini memang sudah begitu akrab dengan penikmatkuliner.

Wajar saja, restoran yang satu ini memang paling banyak diburu oleh para pecinta kuliner di Pekanbaru. Bahkan tidak hanya dari Riau, pengunjung Sultan Resto datang dari berbagai daerah di Indonesia. Termasuk Negeri Jiran, Malaysia.

Para pelancong dari Negeri Jiran merupakan satu pengunjung tetap di restoran ini. Tidak heran, jika restoran ini selalu ramai dikunjungi oleh para wisatawan yang sedang berburu kuliner di Pekanbaru.

Tak tanggung-tanggung, Sultan Resto bahkan menjadi tempat makan favorit para menteri kabinet kerja. Termasuk orang nomor satu di Indonesia, Presiden RI, Joko Widodo (Jokowi) juga sempat mampir dan menyantap makanan di Sultan Resto. Di rumah makan ini ada banyak menu masakan khas Melayu dan nusantara yang disuguhkan cita rasa hidangan lezat dan kaya rasa.

Sultan Resto sendiri merupakan sebuah rumah makan yang memiliki unsur Melayu yang kuat. Jadi tidak hanya makanannya, di sini pengunjung juga dimanjakan dengan menikmati suasana tempat bersantap dengan sentuhan Melayu yang kental. Terbukti dari penggunaan konsep restoran yang digunakannya.

Arsitektur ruangan yang didominasi dengan sentuhan kayu. Di setiap sudut tembok terpajang beberapa foto lama yang secara kronologis menampilkan sejarah Kota Pekanbaru, dan sejarah Kerajaan Siak Sri Indrapura.

Sebagai permanis tampilannya, Sultan Resto menyediakan sebuah panggung mini dengan peralatan live music, lengkap dengan sebuah motor tua berwarna hitam sebagai ornamennya. Terdiri dari dua lantai, Sultan Resto mampu menampung sekitar 250 konsumen.

Selain konsep ruangan yang unik, terdapat sebuah ritual unik yang biasa dilakukan di tempat makan ini. Sebelum pelanggan menikmati santapannya, pelayan di Sultan Resto akan membacakan beberapa buah pantun Melayu sebagai pembuka.

Beberapa menu wajib dicicipi saat berkunjung ke Sultan Resto di antaranya ikan patin bakar bambu. Menu ini terbuat dari ikan patin segar yang dibumbui dengan saus berempah, lengkap dengan taburan daun kemangi.

Aroma bambu yang khas meresap kuat pada daging ikan. Bercita rasa pedas dan gurih, menambahkan sedikit daun kemangi saat menyantapnya akan menambah lezatan hidangan ini.

Selanjutnya, ada asam pedas patin dan asam pedas baung. Merupakan kuliner khas Kota Pekanbaru, hidangan satu ini menggunakan belimbing sayur sebagai bahan utamanya, sehingga menghasilkan cita rasa masam yang nikmat nan menyegarkan.

Kemudian ikan salais asap. Berbumbu sambal rica-rica yang gurih pedas, menyantapnya dengan setangkup nasi panas dan sambal terasi, dijamin akan membuat pengunjung di restoran ini sulit berhenti mengunyah.

Kemudian ada juga pindang ikan senangin. Memiliki kuah berwarna bening kekuningan, hidangan ini memiliki cita rasa asam gurih yang nikmat. Daging ikannya



pun lembut dan seketika meleleh saat menyentuh lidah. Menggunakan irisan jahe di dalamnya, pindang ikan senangin sangat cocok disantap untuk yang ingin menghangatkan tubuh.

Menu lain yang tak kalah lezatnya adalah ikan bada. Disajikan dengan sambal yang serupa dengan ikan salais asap, memadukan sambal rica-rica dan ikan bada yang renyah, menciptakan sajian gurih renyah nan menggoyang lidah.

Sebagai penutup bolu berendam, kue tradisional khas Pekanbaru yang telah termahsyur juga jadi pilihan yang tepat. Dalam penyajiannya, pencuci mulut berbentuk bulat pipih ini dihidangkan dengan kuah manis yang terbuat dari campuran gula dan sedikit madu. Agar semakin nikmat, bolu berendam akan disajikan dalam keadaan dingin.

Selain menu-menu andal tersebut, Sultan Resto juga menawarkan aneka hidangan laut, salah satunya adalah udang galah yang banyak dimintai oleh para pengunjung.

Kemudian untuk menu pelengkap ada tumis sayuran, hingga aneka minuman segar yang bisa kamu pilih sesuai selera. Dan, dengan cita rasa yang begitu nikmat dan kaya rempah, hidangan khas Sultan Resto dibanderol dengan harga terjangkau. Yakni mulai Rp 15 ribu sampai Rp 80 ribu.

Tertarik mengunjunginya, silahkan datang ke Sultan Resto Jalan Ronggo Warsito, Suka Maju, Sail, Kota Pekanbaru. Jadwal buka Senin sampai Minggu mulai pukul 07:00 hingga 22:00 WIB.

Pemilik Sultan Resto, Rahman saat tim bertuah menjumpai di restorannya mengungkapkan, selain masakan Melayu, dari sisi bangunan dan interiornya Sultan Resto juga mengusung konsep Melayu.

Sehingga inilah yang membedakan dengan restoran lain. "Jadi bangunnya kita buat seperti berpanggung, ini ciri khas rumah makan Melayu. Kemudian jendelanya didesain terbuka dan berjerjak, ini menandakan orang Melayu itu terbuka dengan tamu-tamunya," kata Rahman.

Kemudian dari sisi warga juga kental dengan kerajaan Melayu yang memfavoritkan warna kuning dan hijau. Ditambah lagi foto-foto Kerajaan Siak, Melayu di Riau. Termasuk Istana Siak dan para sultannya.

"Dan yang tidak kalah pentingnya kita sudah dapat sertifikasi halal dari MUI. Jadi tidak perlu diragukan lagi soal kehalalannya," ujarnya. ***BERTUAH**



Udang pasir emas di Sultan Resto

Ruangan makan di Sultan Resto





DIRESMIKAN WAKO – Bank sampah di Kelurahan Limbungan Kecamatan Rumbai Pesisir diresmikan Walikota Pekanbaru DR Firdaus MT yang ditandaik dengan pengguntingan pita.

Walikota Resmikan Bank Sampah di Kelurahan Limbungan **Warga Menabung dengan Sampah**

KELURAHAN Limbungan, Kecamatan Rumbai Pesisir saat ini sudah memiliki bank sampah sendiri. Keberadaan bank sampah ini pun disambut sukacita oleh masyarakat sekitar. Sebab mereka memang sudah lama menantikan bank sampah ini.

Program pemanfaatan bank sampah di Kelurahan Limbungan diresmikan oleh Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT.

Dalam kegiatan itu juga dilakukan penandatanganan kerja sama Pemerintah Kota Pekanbaru dengan PT Chevron Pasific Indonesia dan Universitas Lancang Kuning terkait program Bank Sampah Berkah Abadi.

Kegiatan itu juga dihadiri Anggota DPRD Kota Pekanbaru Aidil Amri, pimpinan PT CPI dan pimpinan Universitas Lancang Kuning serta kepala OPD jajaran Pemko Pekanbaru.

Peresmian program bank sampah ditandai dengan pengguntingan pita oleh Walikota DR H Firdaus ST MT. Dia mengapresiasi kepada pihak penggagas untuk pemanfaatan bank sampah.

“Mudah-mudahan dengan adanya bank sampah, masyarakat kita khususnya yang berada di Kelurahan

Limbungan dapat memanfaatkan fasilitas ini dengan baik. Selain untuk menjaga lingkungan, bank sampah diharapkan juga bisa menjadi peluang ekonomi bagi masyarakat sekitar,” sebut walikota.

Sementara Lurah Limbungan, Welfina Sari berharap dengan program bank sampah masyarakat dapat memanfaatkan sampah menjadi produk daur ulang yang mempunyai nilai jual, sehingga dapat menjadi satu sentral ekonomi.

“Bagaimana supaya itu menjadi sebuah produk yang mempunyai nilai jual,” ujar lurah di sela kegiatan. Di lokasi bank sampah juga tersedia mesin pencacah sampah, mesin pres sampah dan mobil pengangkut sampah. Semua yang disetorkan baik sam-

pah organik, dan nonorganik bisa diganti dengan uang atau ditabung. Setiap warga yang menabung sampah mendapat buku rekening dan bisa dicairkan kapan saja.

Menurutnya, sampah yang ada di Kota Pekanbaru khususnya di Kelurahan Limbungan, Kecamatan Rumbai Pesisir dapat didaur ulang menjadi produk unggulan yang bernilai ekonomi dan dapat meningkatkan pendapatan warga setempat. ***BERTUAH**

INFO KELURAHAN



VISI DAN MISI KOTA PEKANBARU 2021

Visi Kota Pekanbaru 2021 sesuai Perda Kota Pekanbaru Nomor 1 Tahun 2021

“ TERWUJUDNYA KOTA PEKANBARU SEBAGAI PUSAT PERDAGANGAN DAN JASA, PENDIDIKAN SERTA PUSAT KEBUDAYAAN MELAYU, MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA BERLANDASKAN IMAN DAN TAQWA.”

Untuk percepatan pencapaian visi Kota Pekanbaru 2021 dimaksud, Walikota dan Wakil Walikota Pekanbaru terpilih periode 2012-2017, menetapkan **Visi Antara** untuk lima (5) tahun kepemimpinannya yaitu:

“Terwujudnya Pekanbaru sebagai Kota Metropolitan yang Madani”

Kota Metropolitan : Kota yang memiliki penduduk lebih dari satu juta jiwa yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai dengan konsep pembangunan kota berkelanjutan (*sustainable city*) di bidang ekonomi, ekologi, sosial politik, dan lainnya untuk melayani kebutuhan warga kota.

Madani : Kota yang memiliki peradaban yang maju, modern, memiliki kesadaran sosial yang kuat, dalam sistem politik yang demokratis dan ditopang oleh supremasi hukum yang berkeadilan, aman, sejahtera serta berlandaskan nilai-nilai religius.

Untuk mewujudkan Visi tersebut, maka ditetapkan Misi Kota Pekanbaru yaitu:

Pertama : Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi tinggi, bermoral, beriman dan bertaqwa serta mampu bersaing di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

Kedua : Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui peningkatan kemampuan/ keterampilan tenaga kerja, pembangunan kesehatan, kependudukan dan keluarga sejahtera.

Ketiga : Mewujudkan masyarakat berbudaya melayu, bermartabat dan bermarwah yang menjalankan kehidupan beragama, memiliki iman dan taqwa, berkeadilan tanpa membedakan satu dengan yang lainnya serta hidup dalam rukun dan damai.

Keempat: Meningkatkan infrastruktur daerah baik prasarana jalan, air bersih, energi listrik, penanganan limbah yang sesuai dengan kebutuhan daerah terutama infrastruktur pada kawasan industri, pariwisata serta daerah pinggiran kota.

Kelima : Mewujudkan penataan ruang dan pemanfaatan lahan yang efektif dan pelestarian lingkungan hidup dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Keenam: Meningkatkan perekonomian daerah dan masyarakat dengan meningkatkan investasi bidang industri, perdagangan, jasa dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan dengan dukungan fasilitas yang memadai dan iklim usaha yang kondusif.

